




Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Kalimantan Timur maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013

DAFTAR ISI

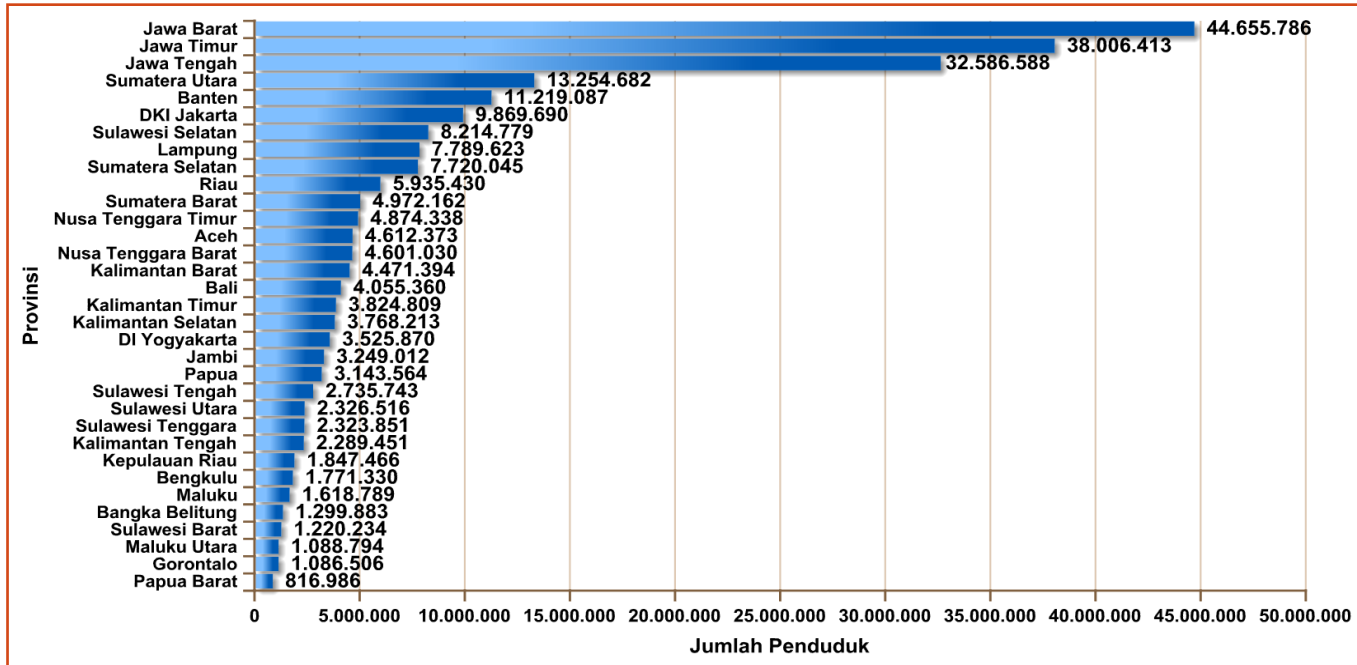
| | | | |
|---|----|--|----|
| • Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012 | 1 | • Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012 | 16 |
| • Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012 | 2 | • Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia | 17 |
| • Estimasi Jumlah Penduduk Kalimantan Timur Tahun 2012 | 3 | • Rasio Bidan per 100.000 pddk Prov. Kalimantan Timur Tahun 2012 | 18 |
| • Estimasi Kepadatan Penduduk Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012 | 4 | • Daerah Bermasalah Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur | 19 |
| • Jumlah Puskesmas Provinsi Kalimantan Timur per Juni 2012 | 5 | • Kabupaten/Kota Sasaran Prioritas Nasional Program Pelayanan Kesehatan di DTPK Tahun 2010-2014 di Provinsi Kalimantan Timur | 20 |
| • Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012 | 6 | • Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012 | 21 |
| • Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012 | 7 | • Angka Kematian Bayi Periode 10 Tahun Sebelum Survei di Indonesia, SDKI 2012 | 22 |
| • Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012 | 8 | • Angka Kematian Balita Periode 10 Tahun Sebelum Survei di Indonesia, SDKI 2012 | 23 |
| • Anggaran Kesehatan yang disalurkan dari Pusat ke Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2012 | 9 | • Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012 | 24 |
| • Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia | 11 | • Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 (%) di Indonesia Tahun 2012 | 25 |
| • Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Kalimantan Timur Tahun 2012 | 12 | • Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 (%) di Kalimantan Timur Tahun 2012 | 26 |
| • Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia | 13 | | |
| • Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Prov. Kalimantan Timur Tahun 2012 | 14 | | |
| • Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia | 15 | | |

DAFTAR ISI

| | | | |
|---|----|---|----|
| • Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan (%) di Indonesia Tahun 2012 | 27 | • <i>Succes Rate</i> TB Paru di Indonesia Tahun 2012 | 39 |
| • Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan (%) di Kalimantan Timur Tahun 2012 | 28 | • Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012 | 40 |
| • Cakupan Kunjungan Neonatus Pertama (KN1) di Indonesia Tahun 2012 | 29 | • Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010 | 41 |
| • Cakupan Kunjungan Neonatus Pertama (KN1) di Kalimantan Timur Tahun 2012 | 30 | • Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010 | 42 |
| • Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012 | 31 | • Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010 | 43 |
| • Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kalimantan Timur Tahun 2012 | 32 | • Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010 | 44 |
| • Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Indonesia Tahun 2012 | 33 | • Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010 | 45 |
| • Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita di Kalimantan Timur Tahun 2012 | 34 | • Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011 | 46 |
| • Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012 | 35 | • Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010 | 47 |
| • Cakupan Imunisasi Campak pada Bayi (%) di Indonesia Tahun 2012 | 36 | | |
| • Angka Keberhasilan TP Paru di Indonesia Tahun 2012 | 37 | | |
| • <i>Case Detection Rate</i> TB Paru di Indonesia per Juni 2012 | 38 | | |

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

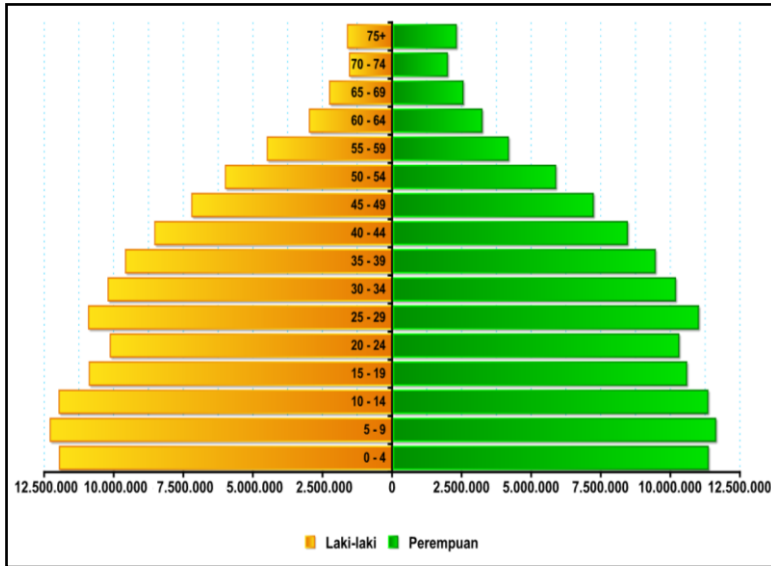
Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797



Sumber : Pusdatin, 2011

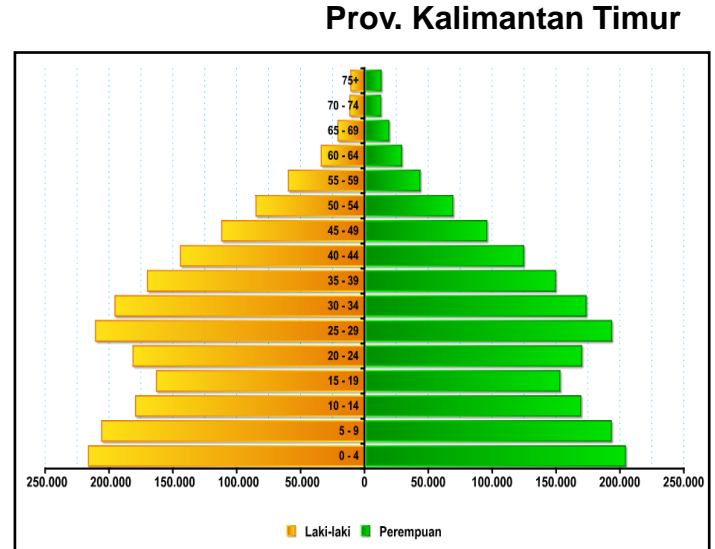
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. jumlah penduduk tertinggi di Indonesia hasil estimasi terdapat di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah terdapat di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



Indonesia

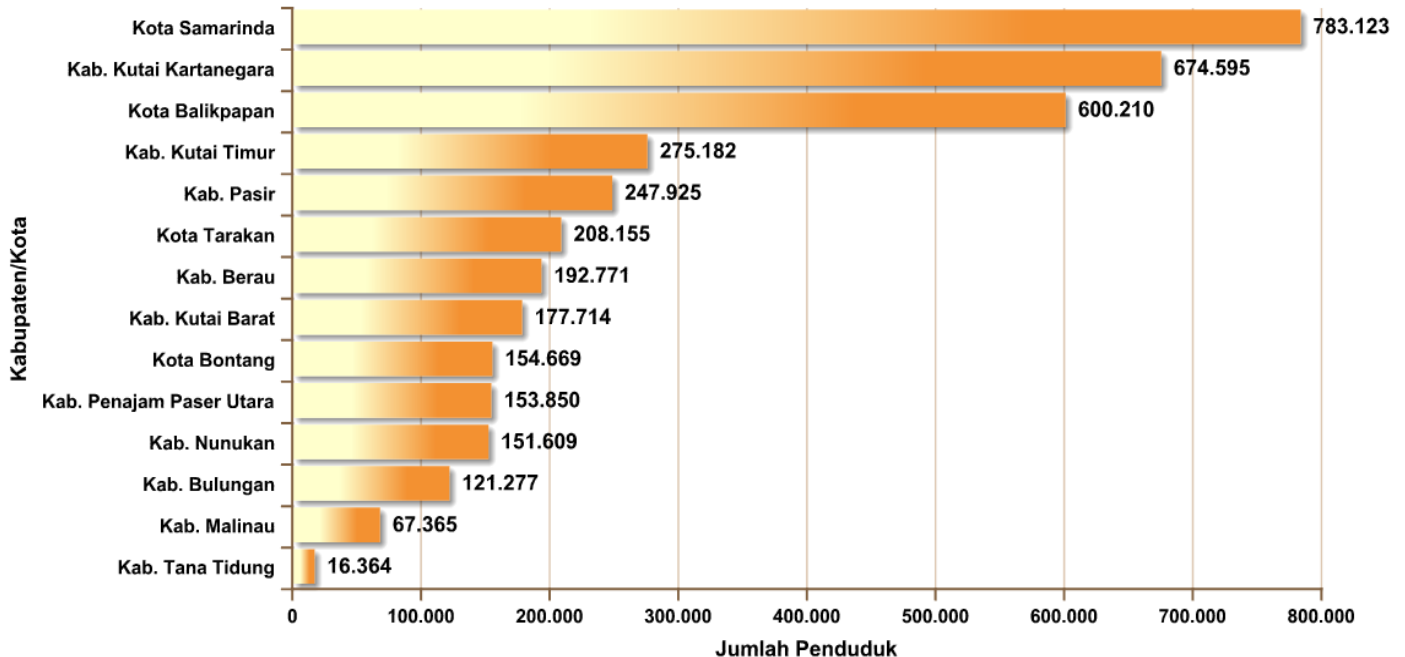
Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Kalimantan Timur termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012

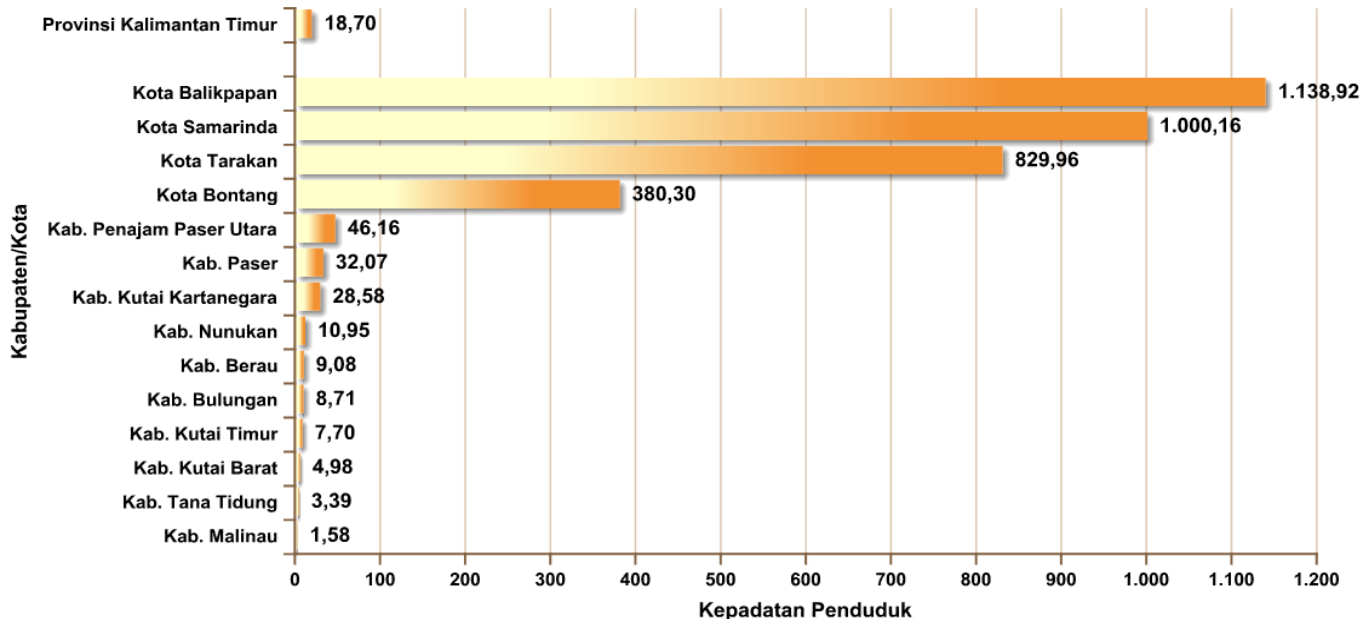
Estimasi Jumlah Penduduk Kalimantan Timur : 3.824.809



Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Kalimantan Timur terdapat di Kota Samarinda dan terendah di Kab. Tana Tidung. Proporsi penduduk di Kota Samarinda sebesar 20,47% dan di Kab. Tana Tidung sebesar 0,43%.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

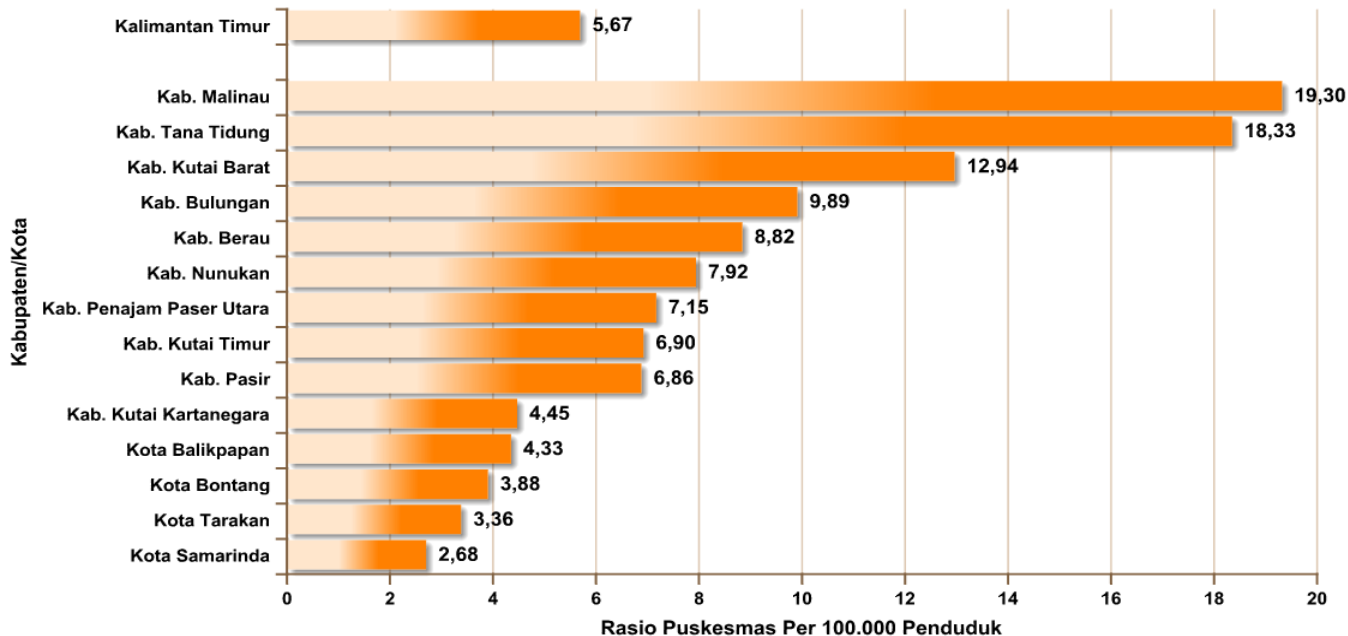
Penyebaran penduduk di Provinsi Kalimantan Timur belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Balikpapan sebesar 1.138 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Malinau dengan kepadatan penduduk 1 jiwa per KM². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PER DESEMBER 2012

| NO | KAB/KOTA | PUSKESMAS PERAWATAN | PUSKESMAS NON PERAWATAN | JUMLAH |
|---------------|--------------------------|---------------------|-------------------------|------------|
| 1 | Kab. Pasir | 10 | 7 | 17 |
| 2 | Kab. Kutai Barat | 16 | 7 | 23 |
| 3 | Kab. Kutai Kartanegara | 14 | 16 | 30 |
| 4 | Kab. Kutai Timur | 15 | 4 | 19 |
| 5 | Kab. Berau | 7 | 10 | 17 |
| 6 | Kab. Malinau | 2 | 11 | 13 |
| 7 | Kab. Bulungan | 6 | 6 | 12 |
| 8 | Kab. Nunukan | 7 | 5 | 12 |
| 9 | Kab. Penajam Paser Utara | 7 | 4 | 11 |
| 10 | Kab. Tana Tidung | 3 | 0 | 3 |
| 11 | Kota Balikpapan | 4 | 22 | 26 |
| 12 | Kota Samarinda | 2 | 19 | 21 |
| 13 | Kota Tarakan | 0 | 7 | 7 |
| 14 | Kota Bontang | 1 | 5 | 6 |
| JUMLAH | | 94 | 123 | 217 |

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

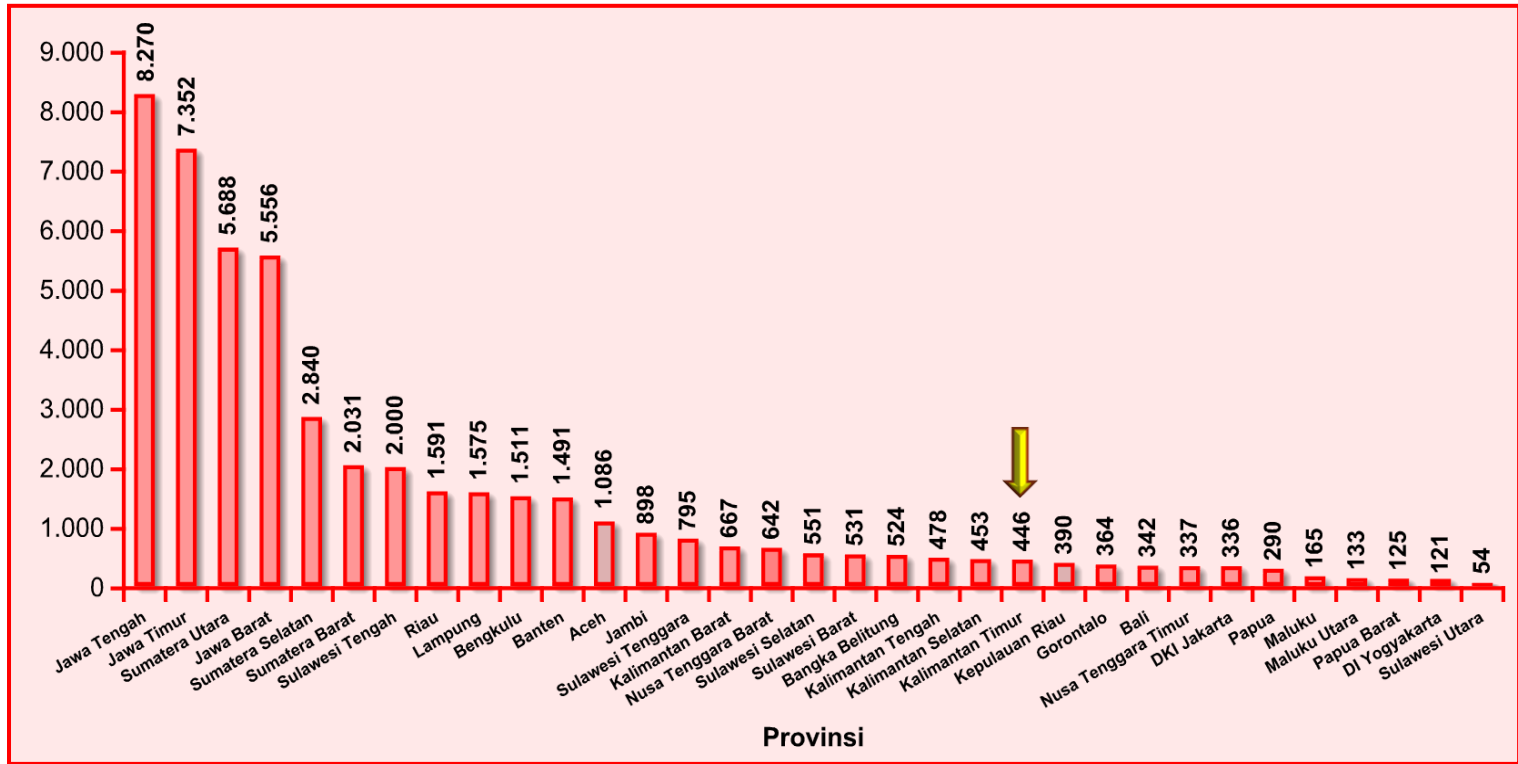
Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Kalimantan Timur sebesar 5,67. Pada Provinsi Kalimantan Timur dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 3.824.809 dan jumlah puskesmas 217, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 17.626 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Malinau dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Samarinda.

JUMLAH RUMAH SAKIT DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR PER JANUARI 2013

| NO | KABUPATEN/KOTA | RS UMUM | RS KHUSUS | JUMLAH RS | JUMLAH TEMPAT TIDUR |
|---------------|--------------------------|------------|--------------|--------------|------------------------|
| 1 | Kab. Pasir | 1 | | 1 | 166 |
| 2 | Kab. Kutai Barat | 1 | 1 | 2 | 211 |
| 3 | Kab. Kutai Kartanegara | 3 | | 3 | 418 |
| 4 | Kab. Kutai Timur | 4 | 3 | 7 | 193 |
| 5 | Kab. Berau | 1 | | 1 | 172 |
| 6 | Kab. Malinau | 2 | | 2 | 104 |
| 7 | Kab. Bulungan | 2 | | 2 | 65 |
| 8 | Kab. Nunukan | 1 | | 1 | 204 |
| 9 | Kab. Penajam Paser Utara | 1 | | 1 | 59 |
| 10 | Kab. Tana Tidung | | , | | |
| 11 | Kota Balikpapan | 7 | 4 | 11 | 1103 |
| 12 | Kota Samarinda | 7 | 5 | 12 | 1373 |
| 13 | Kota Tarakan | 2 | 1 | 3 | 332 |
| 14 | Kota Bontang | 4 | | 4 | 275 |
| JUMLAH | | | | 50 | 4675 |

Sumber: Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Kemenkes 2012

JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012

| URAIAN | ANGGARAN |
|--|-----------------|
| A. ANGGARAN KESEHATAN | 223.651.197.400 |
| ANGGARAN KEMENKES | 205.229.877.400 |
| 1. ANGGARAN DI SKPD | 74.027.246.000 |
| a. Dekonsentrasi | 22.071.346.000 |
| 1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis | 3.551.900.000 |
| 2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur | |
| 3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak | 9.485.902.000 |
| 4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan | 4.602.929.000 |
| 5) Program P2PL | 1.000.000.000 |
| 6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan | 1.917.415.000 |
| 7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan | |
| 8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM | 1.513.200.000 |
| b. Tugas Pembantuan | 51.955.900.000 |
| 1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya | |
| 2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur | |
| 3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak | 26.955.900.000 |
| a) BOK | 24.955.900.000 |
| b) ASI Eksklusif | 2.000.000.000 |

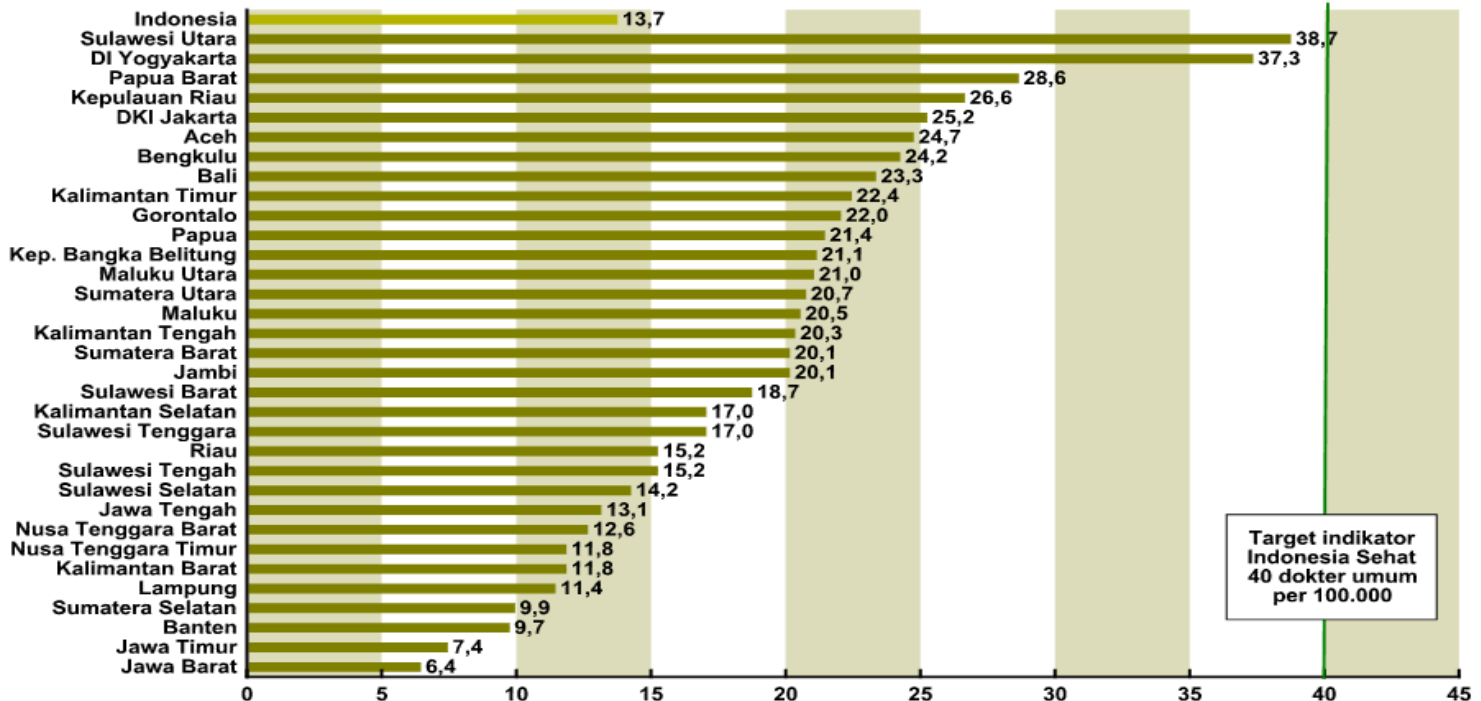
...berlanjut

...lanjutan

| | URAIAN | ANGGARAN |
|----|--|----------------|
| | 4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan | 25.000.000.000 |
| | a) APBN | 21.000.000.000 |
| | b) APBN Perubahan | 4.000.000.000 |
| | 5) Program P2PL | |
| 2. | ANGGARAN DI KANTOR PUSAT | 53.623.908.400 |
| | a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar | 8.646.503.000 |
| | b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan | 27.098.600.000 |
| | c. Jaminan Persalinan | 16.380.927.000 |
| | d. Gaji dan Insentif PTT | 1.497.878.400 |
| | e. Vaksin dan Obat Program | |
| 3. | ANGGARAN DI UPT VERTIKAL | 77.578.723.000 |
| B. | DANA ALOKASI KHUSUS | 18.421.320.000 |
| 1. | Pelayanan Kesehatan Dasar | 5.803.660.000 |
| 2. | Obat Generik | 5.726.940.000 |
| 3. | Pelayanan Kesehatan Rujukan | 6.890.720.000 |
| | Anggaran dari Pusat per Kapita | 58.343 |

Sumber : Rorengar Kemenkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

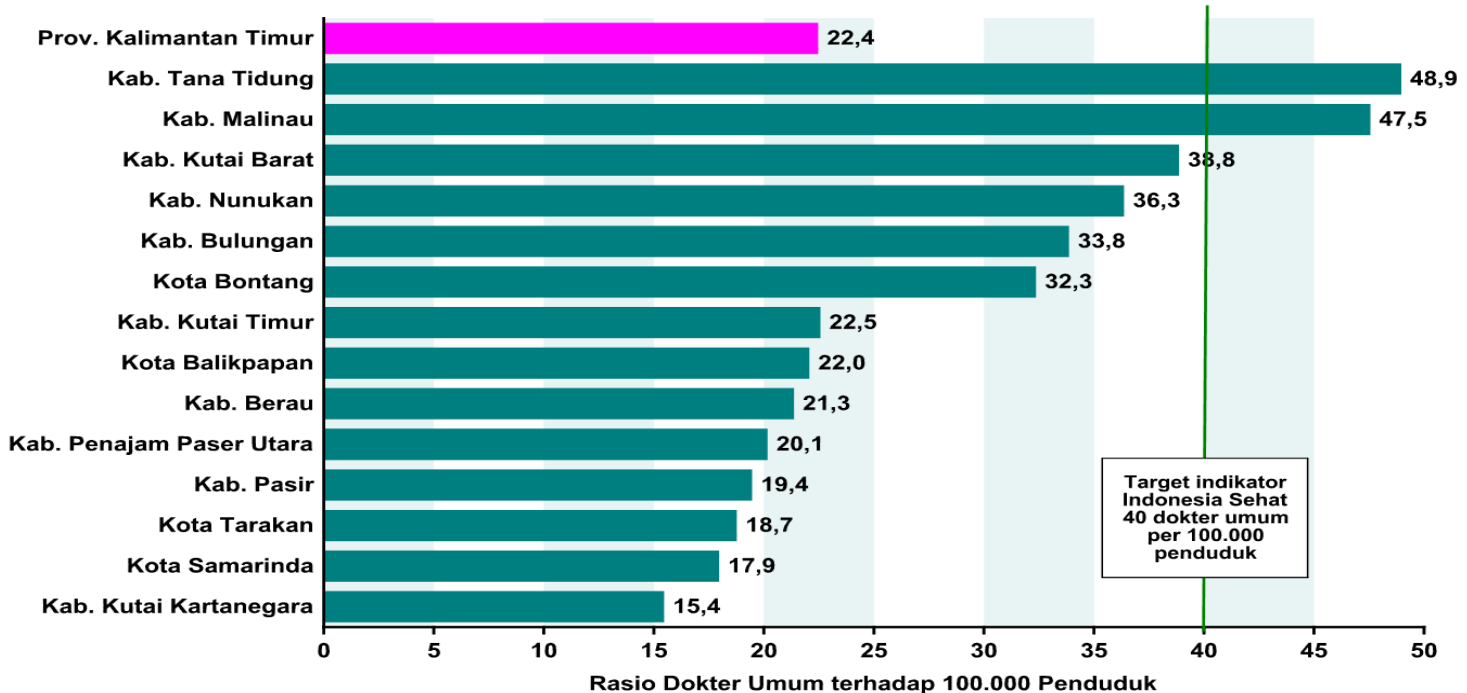
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

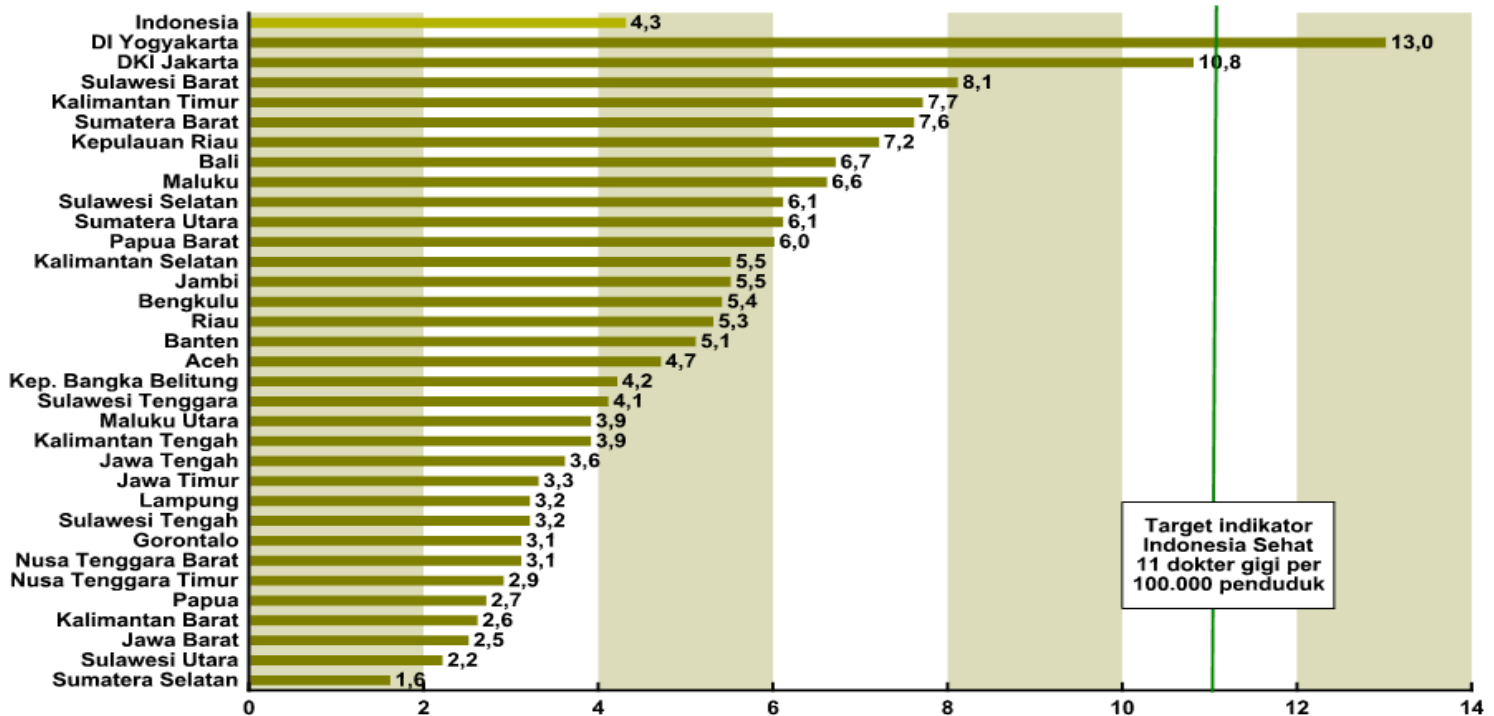
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Timur berkisar 15,4 – 48,9 dengan rasio tertinggi Kab. Tana Tidung dan rasio terendah Kab. Kutai Kartanegara. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Timur belum mencapai target dan baru 2 kab/kota telah mencapai target yaitu Kab. Tana Tidung dan Kab. Malinau.

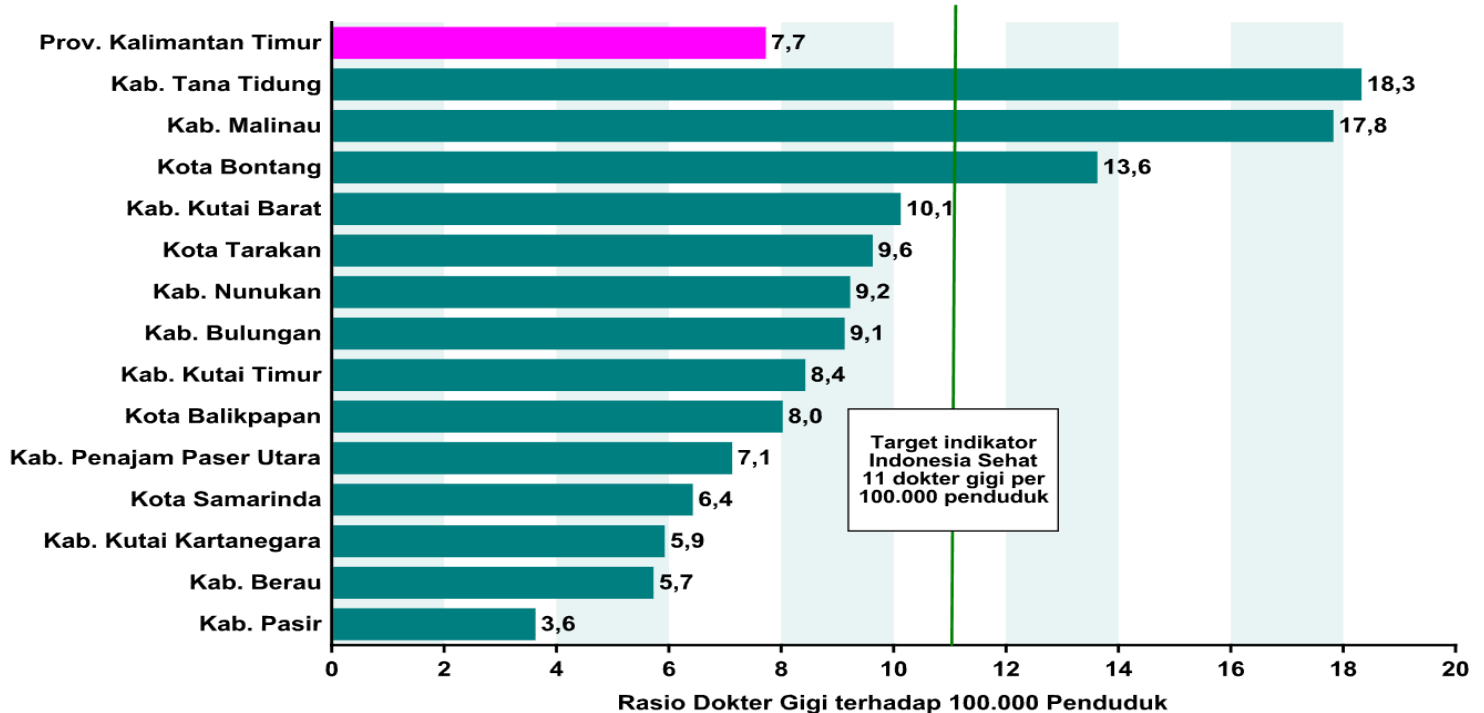
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Papua

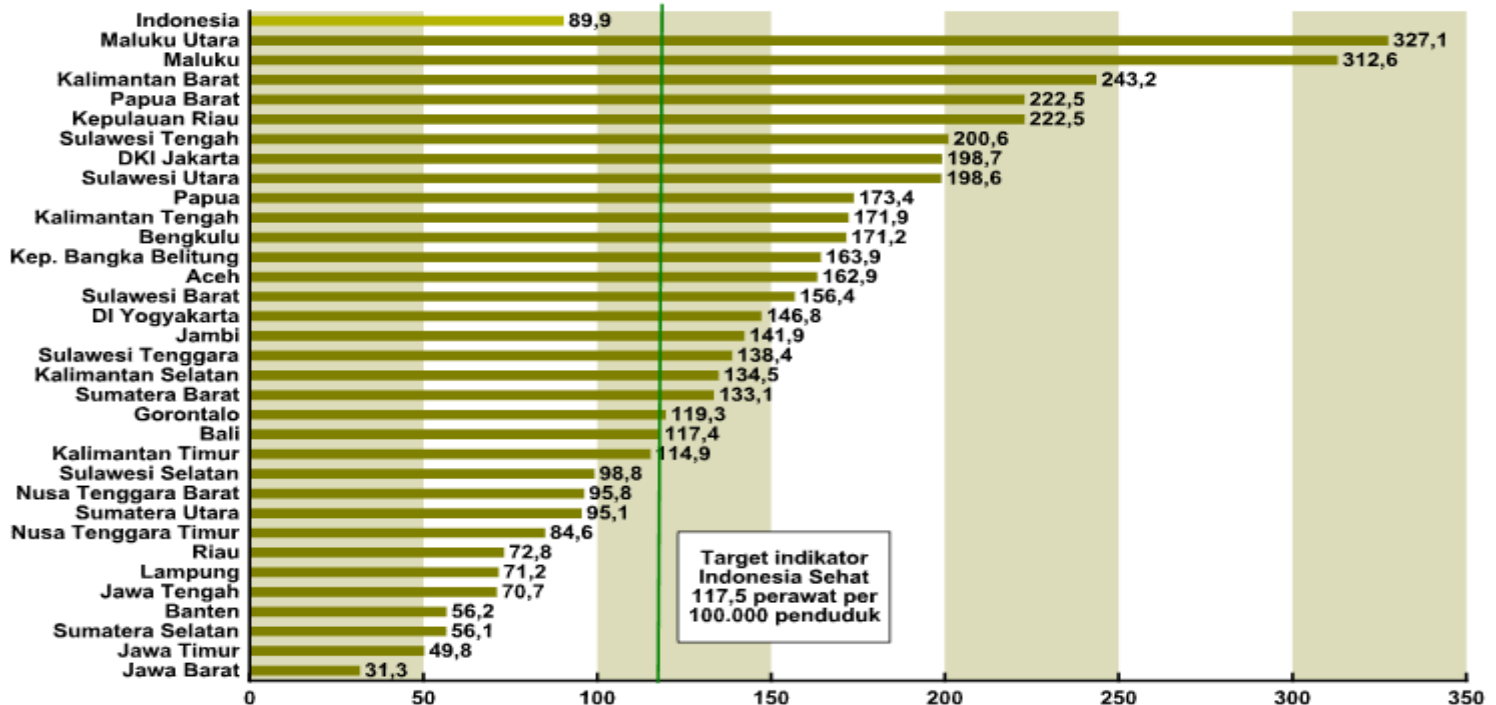
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Timur berkisar 3,6 – 18,3. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Timur belum mencapai target dan baru ada 3 kabupaten/kota telah mencapai target yaitu Kab. Tana Tidung, Kab. Malinau dan Kota Bontang.

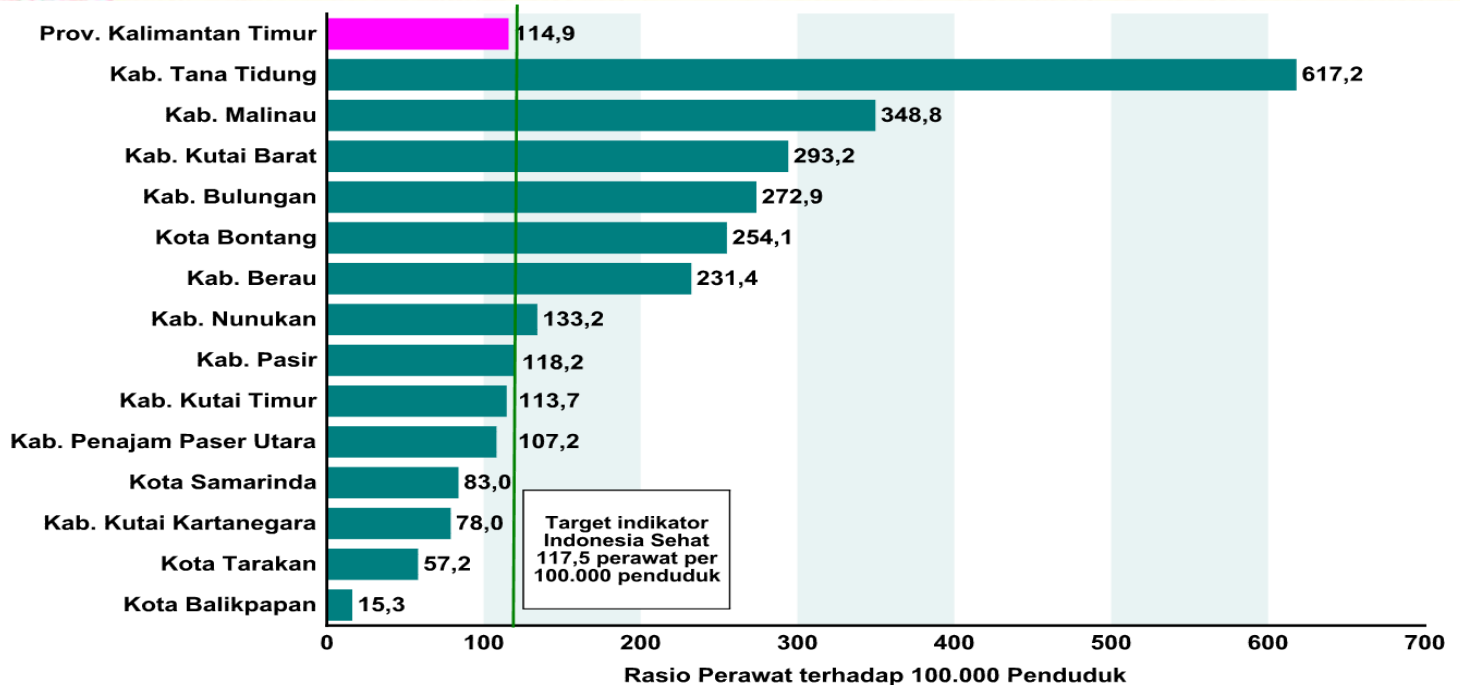
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

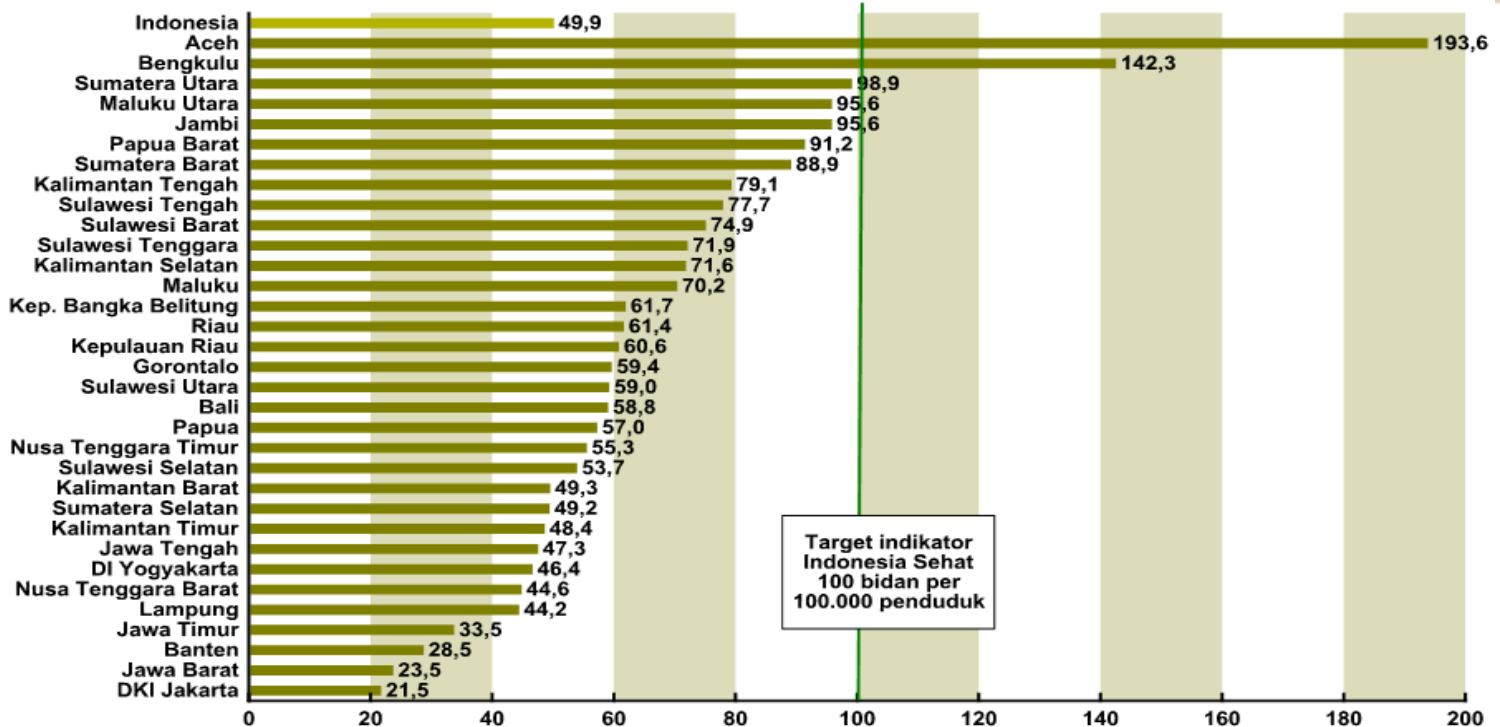
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Timur berkisar 15,3 – 617,2 dengan rasio tertinggi Kab. Tana Tidung dan terendah Kota Balikpapan. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Timur belum memenuhi target, dan 57% kab/kota telah memenuhi target

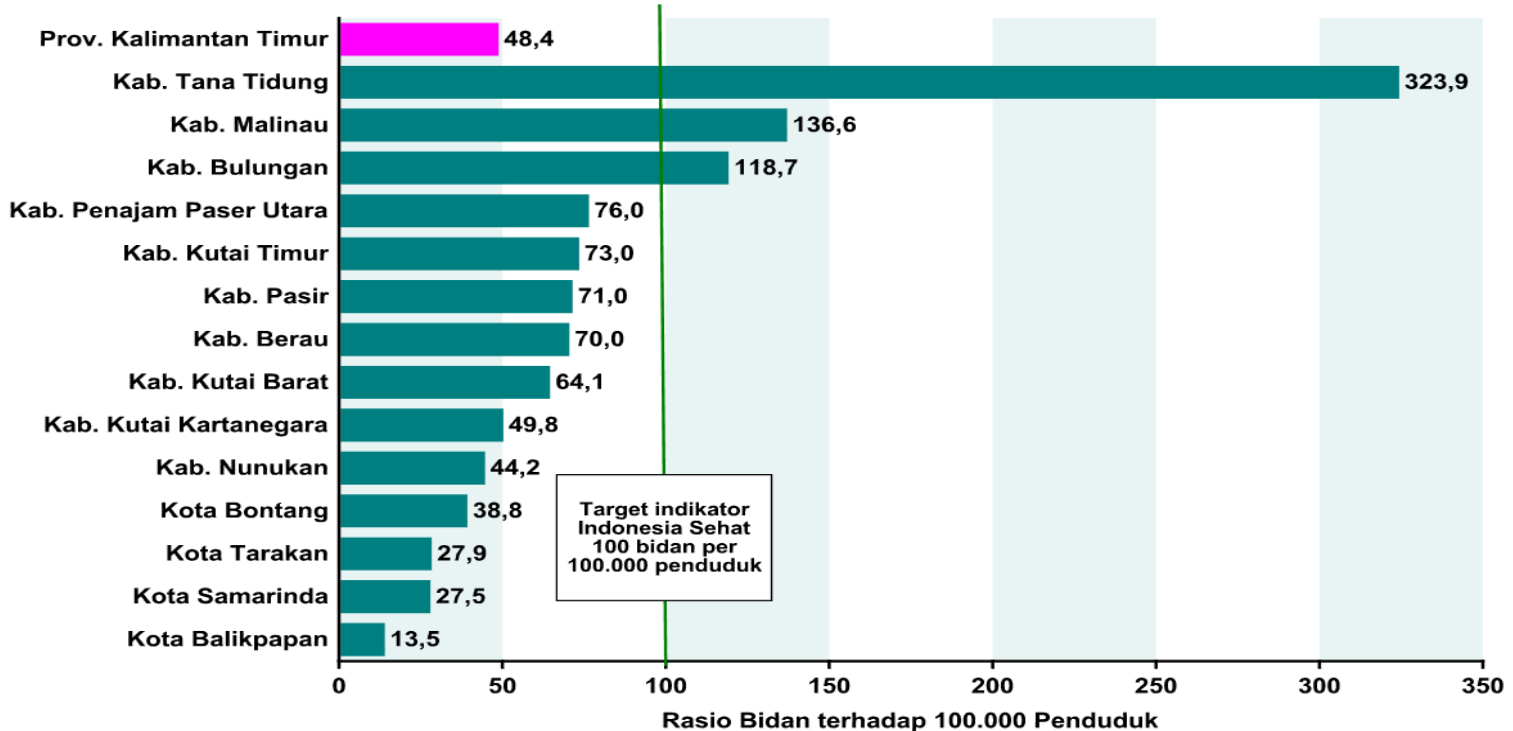
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Kalimantan Timur berkisar 13,5 – 323,9. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, Prov. Kalimantan Timur belum memenuhi target dan baru 3 kab telah memenuhi target, yaitu Kab. Tana Tidung, Kab. Malinau dan Kab. Bulungan.

DAERAH BERMASALAH KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

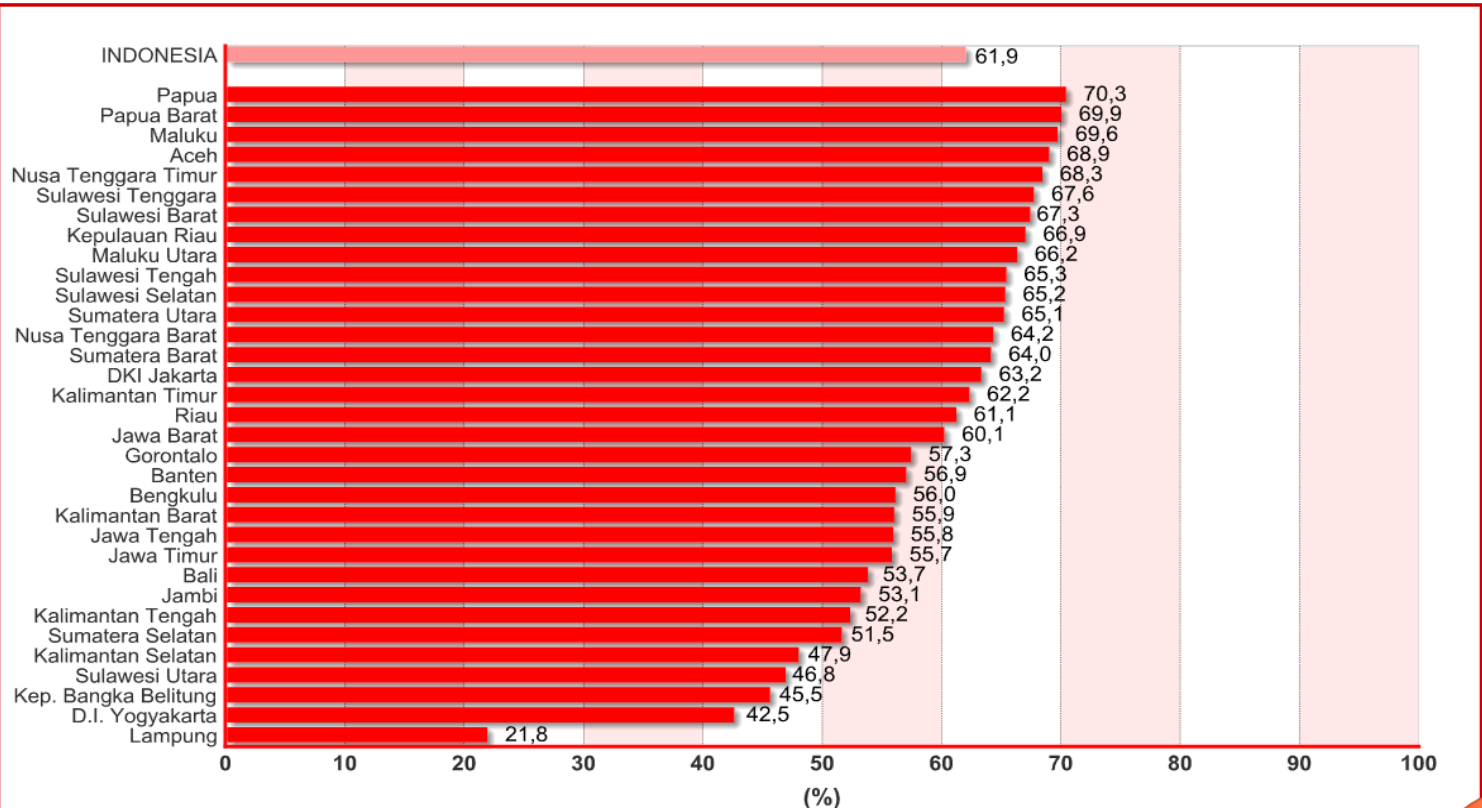
| NO | KABUPATEN/KOTA | KETERANGAN |
|----|----------------|---------------|
| 1. | Bulungan | DBK |
| 2 | Tana Tidung | Pemekaran DBK |

KABUPATEN/KOTA SASARAN PRIORITAS NASIONAL PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN DI DTPK TAHUN 2010-2014 DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

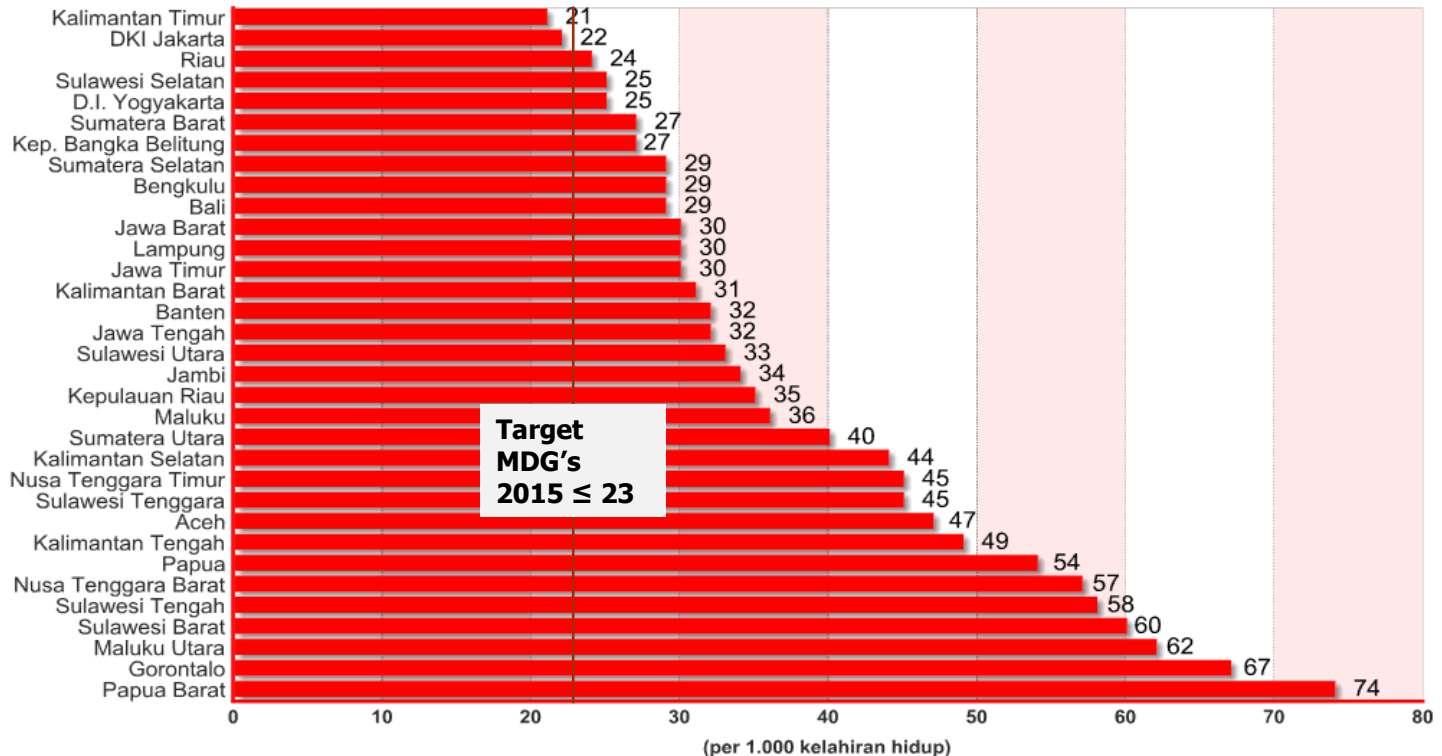
| NO | KABUPATEN/KOTA | KECAMATAN | PUSKESMAS |
|----|----------------|----------------|---------------|
| 1 | Kutai Barat | Long Apari | Tiong Ohang |
| | | Long Pahangai | Long Pahangai |
| 2 | Malinau | Kayan Hulu | Long Nawang |
| | | Kayan Hilir | Data Dian |
| | | Pujungan | Long Pujungan |
| | | Kayan Selatan | Long Ampung |
| | | Bahau Hulu | Long Alango |
| 3 | Nunukan | Krayan | Long Bawan |
| | | Krayan Selatan | Long Ayu |
| | | Lumbis | Masalong |
| | | Nunukan | Nunukan |
| | | Sebatik Barat | Setabu |
| | | | Aji Kuning |
| | | | Sungai Nyamuk |
| 4 | Berau | Sebuku | Pembeliangan |
| | | Maratua | Marayua Ayung |
| | | | |

Sumber: Kepmenkes No. 758/MENKES/SK/IV/2011

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

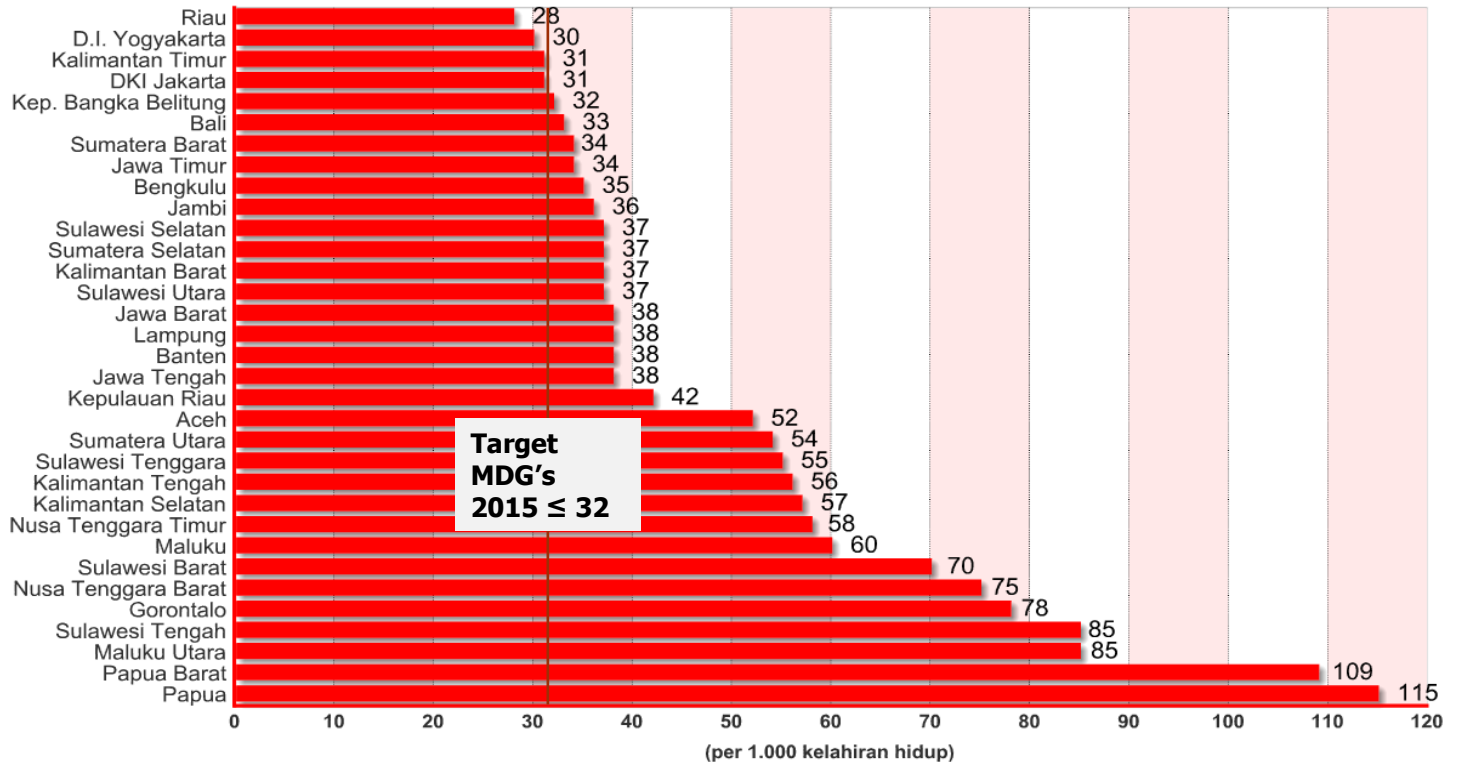


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



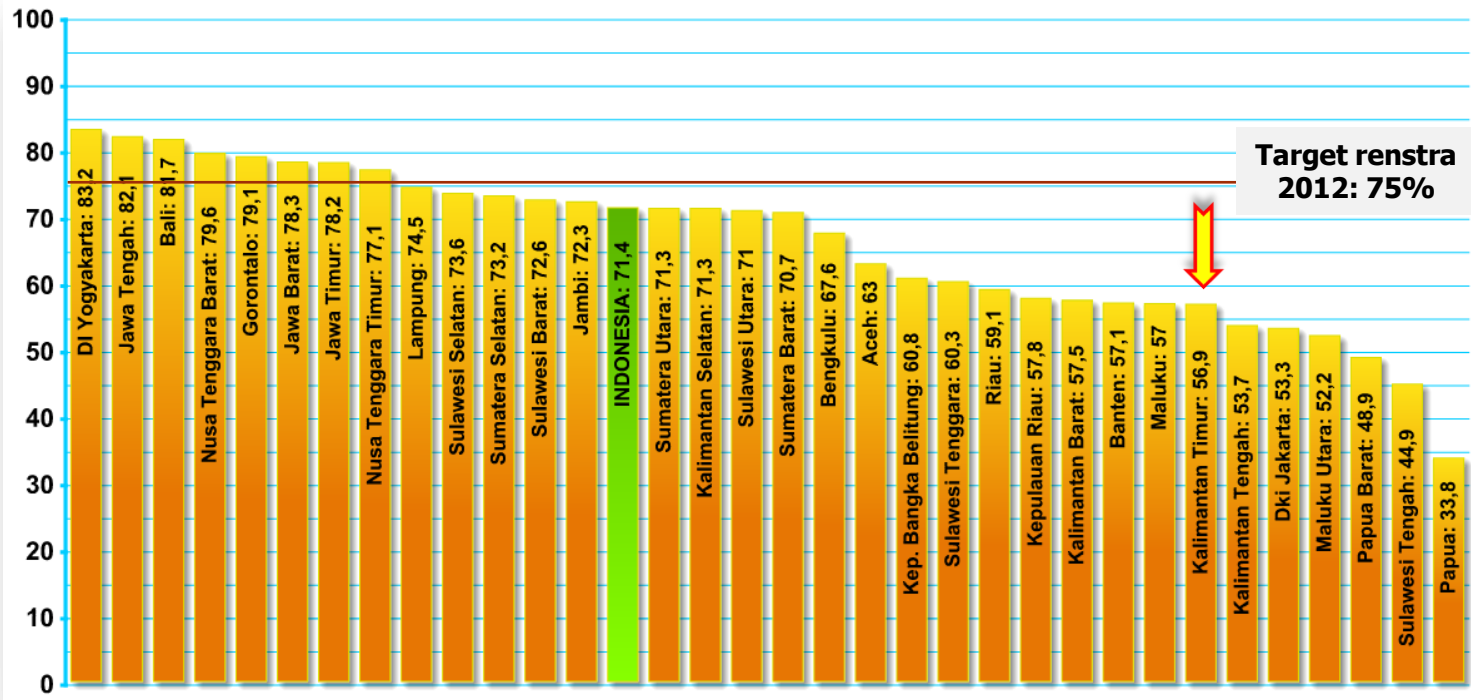
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



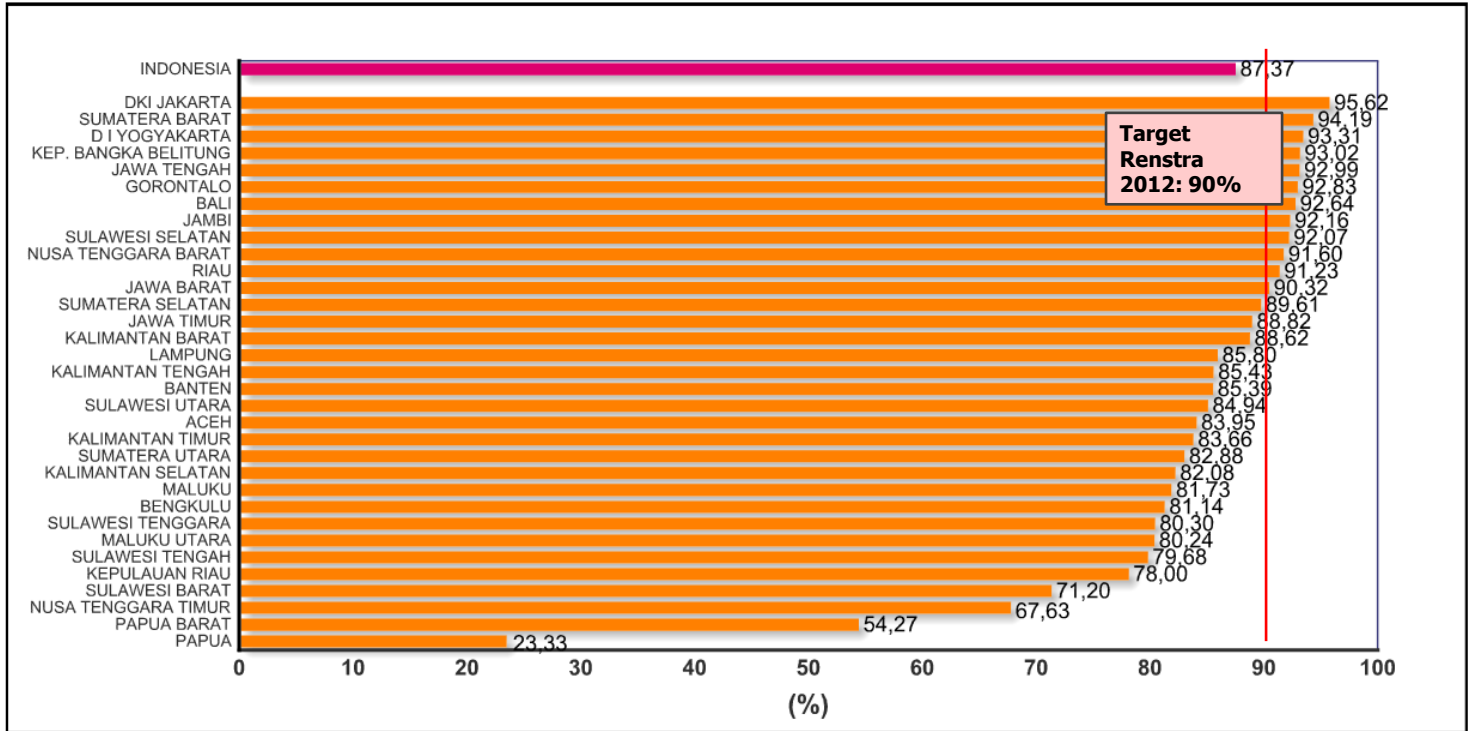
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

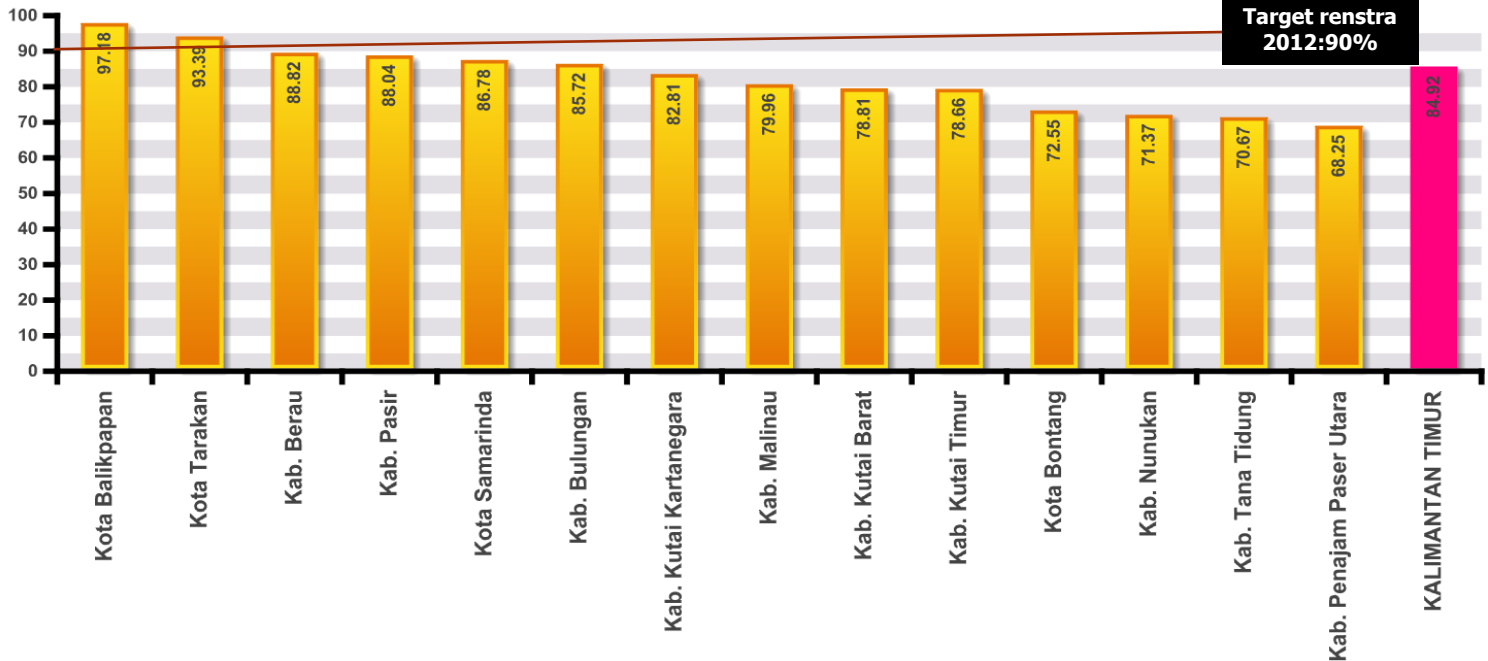
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



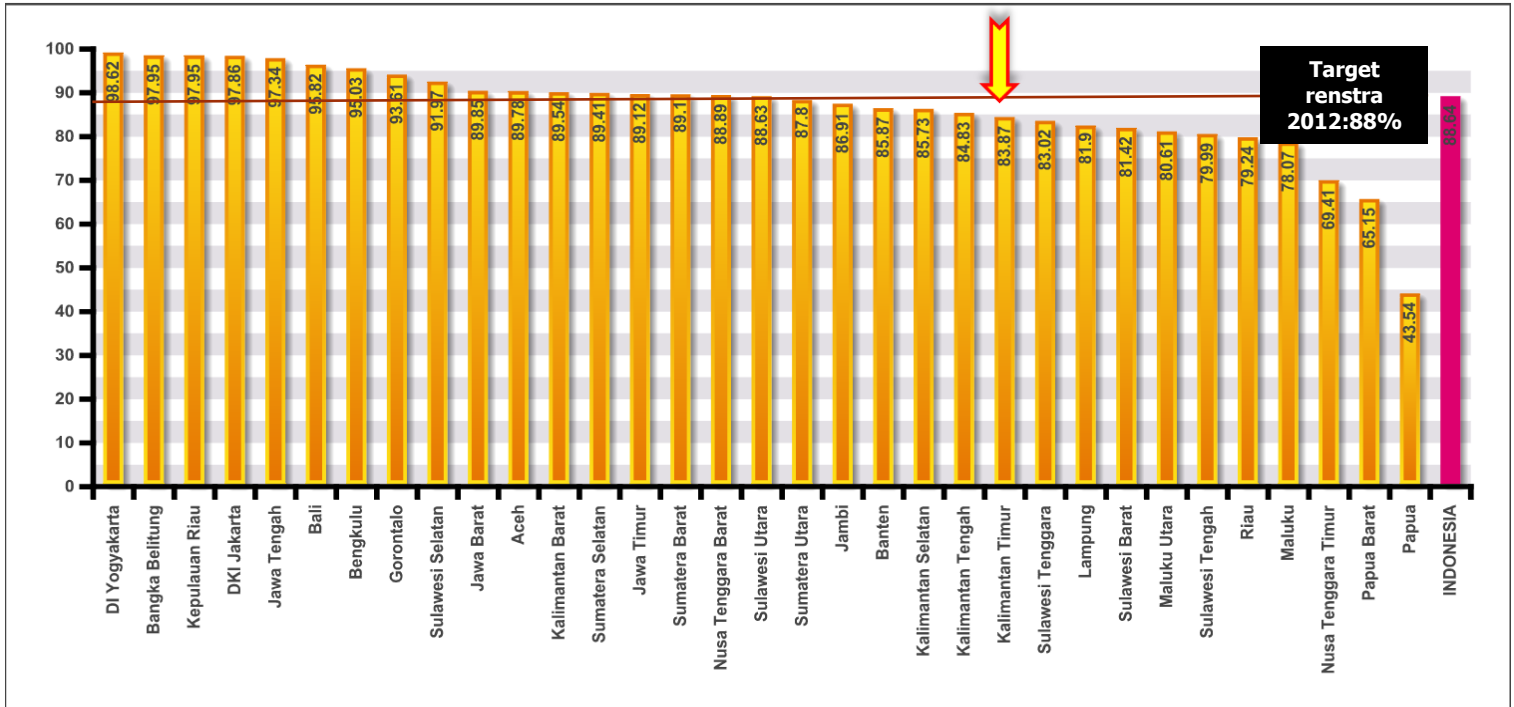
Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Kalimantan Tengah termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 85,43%.

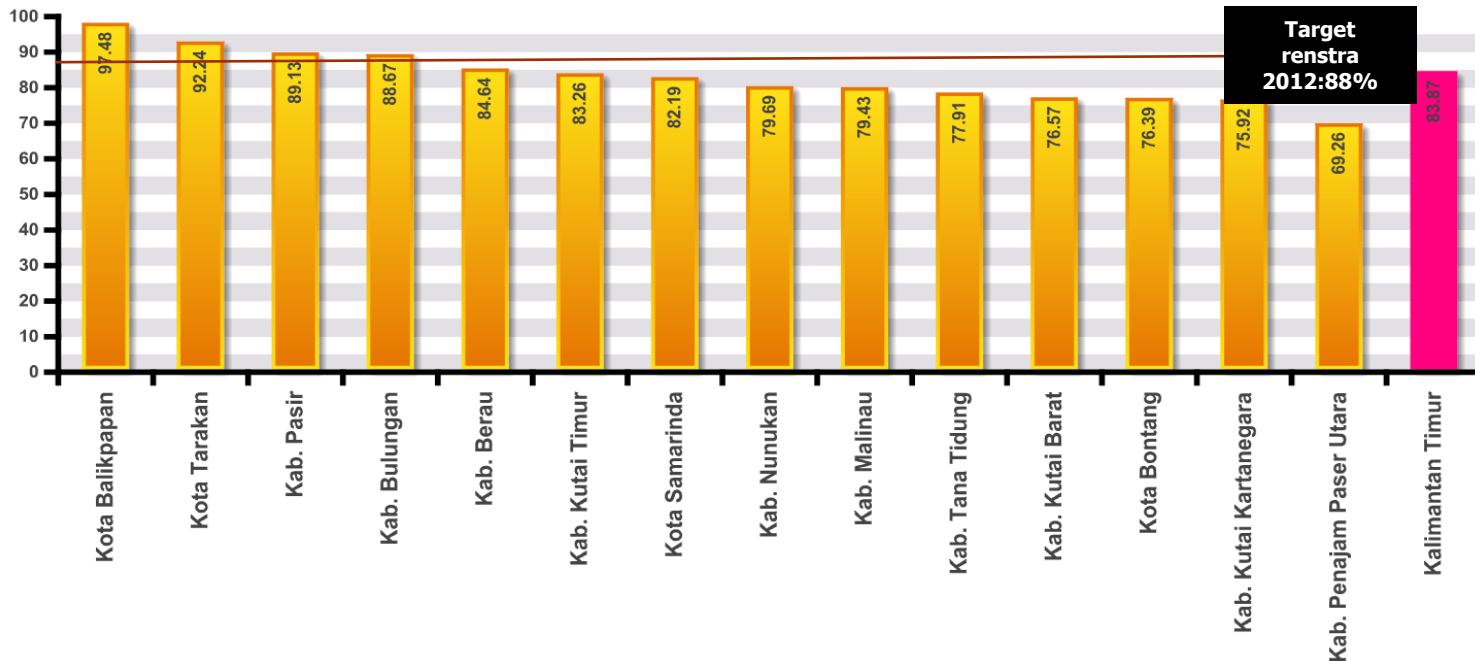
CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012



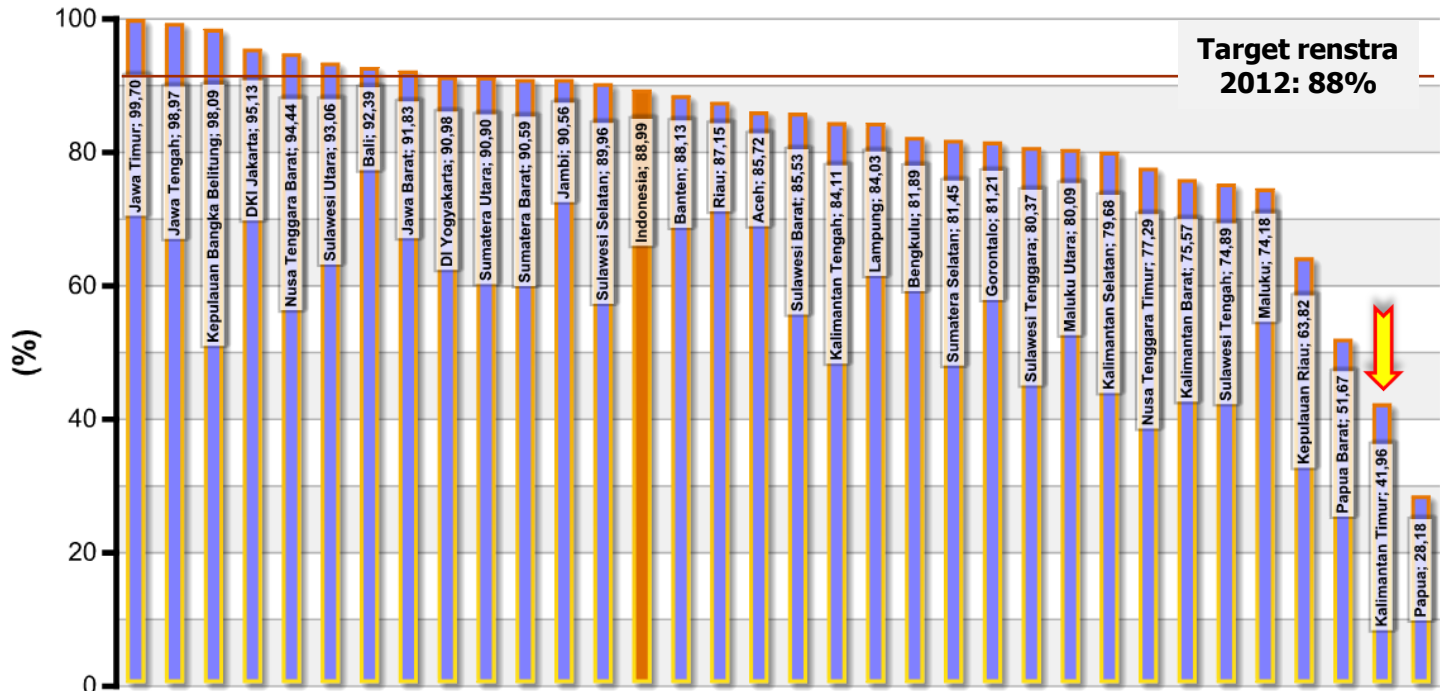
CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI INDONESIA TAHUN 2012



CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012

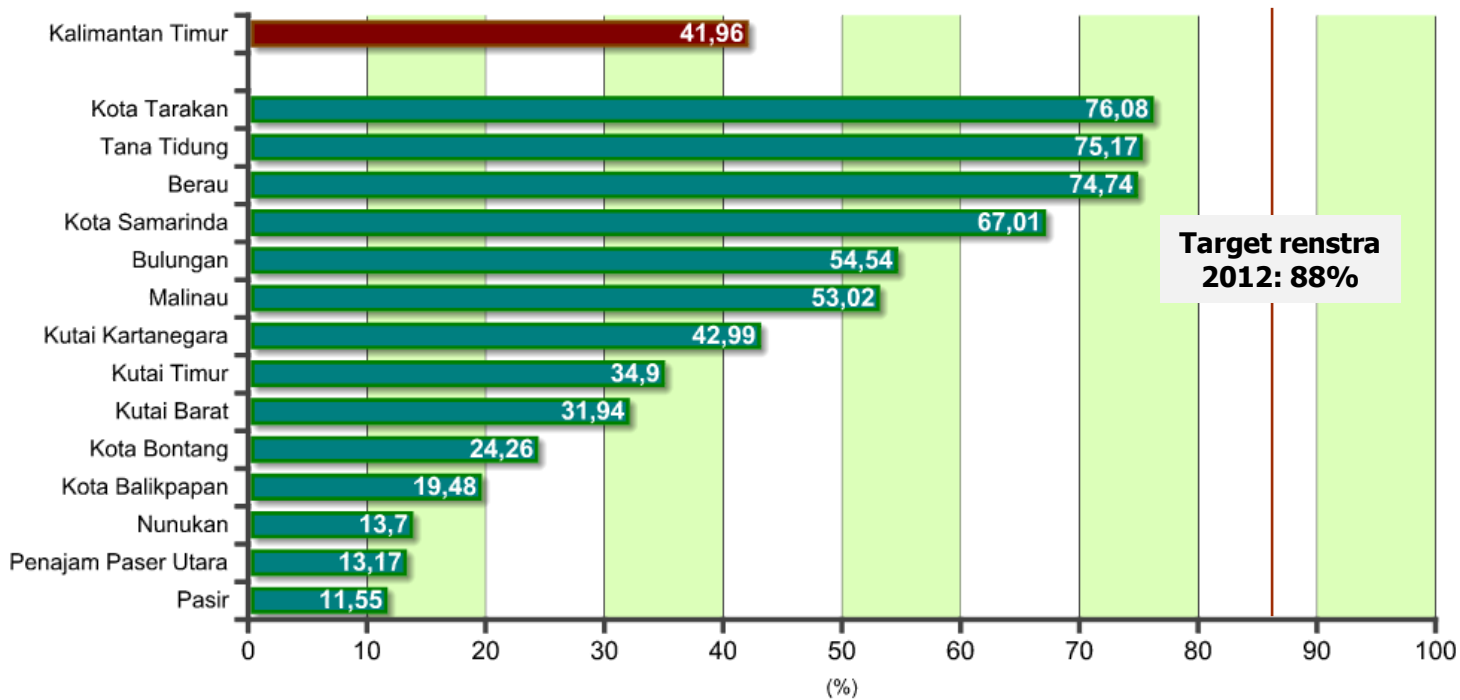


CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



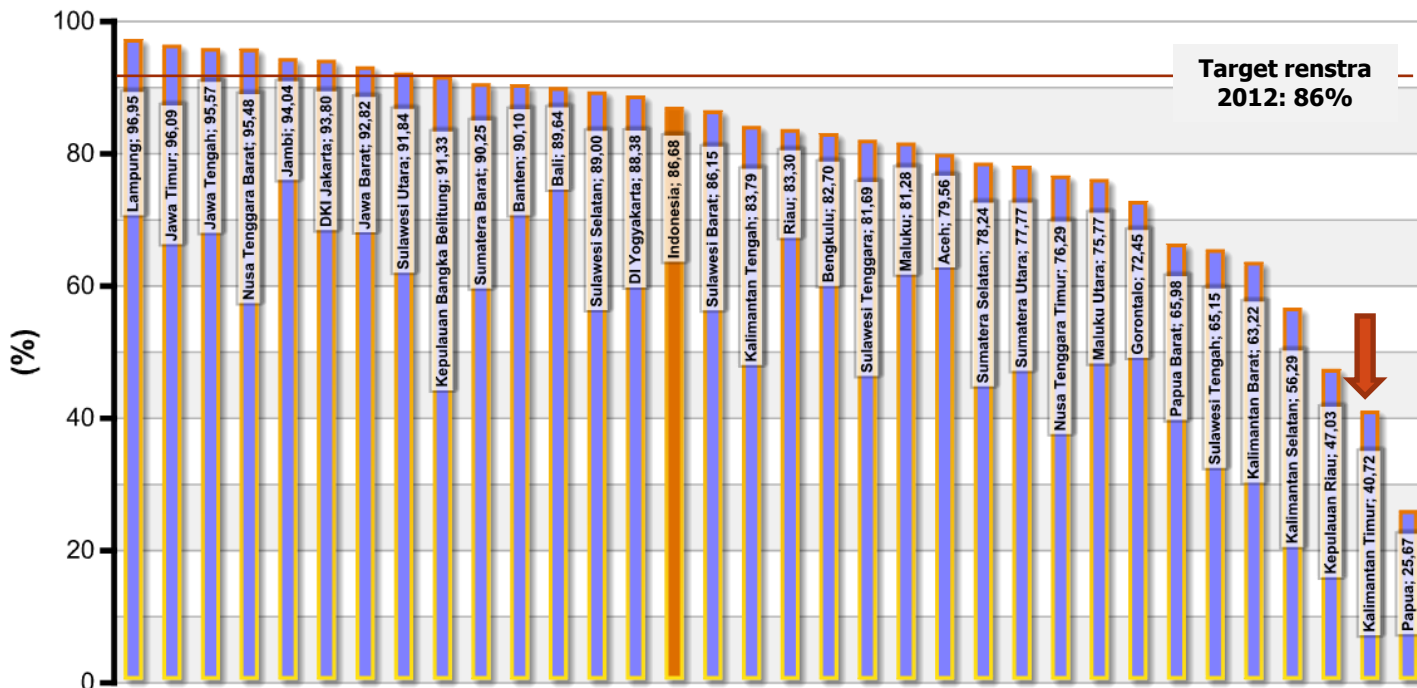
Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012



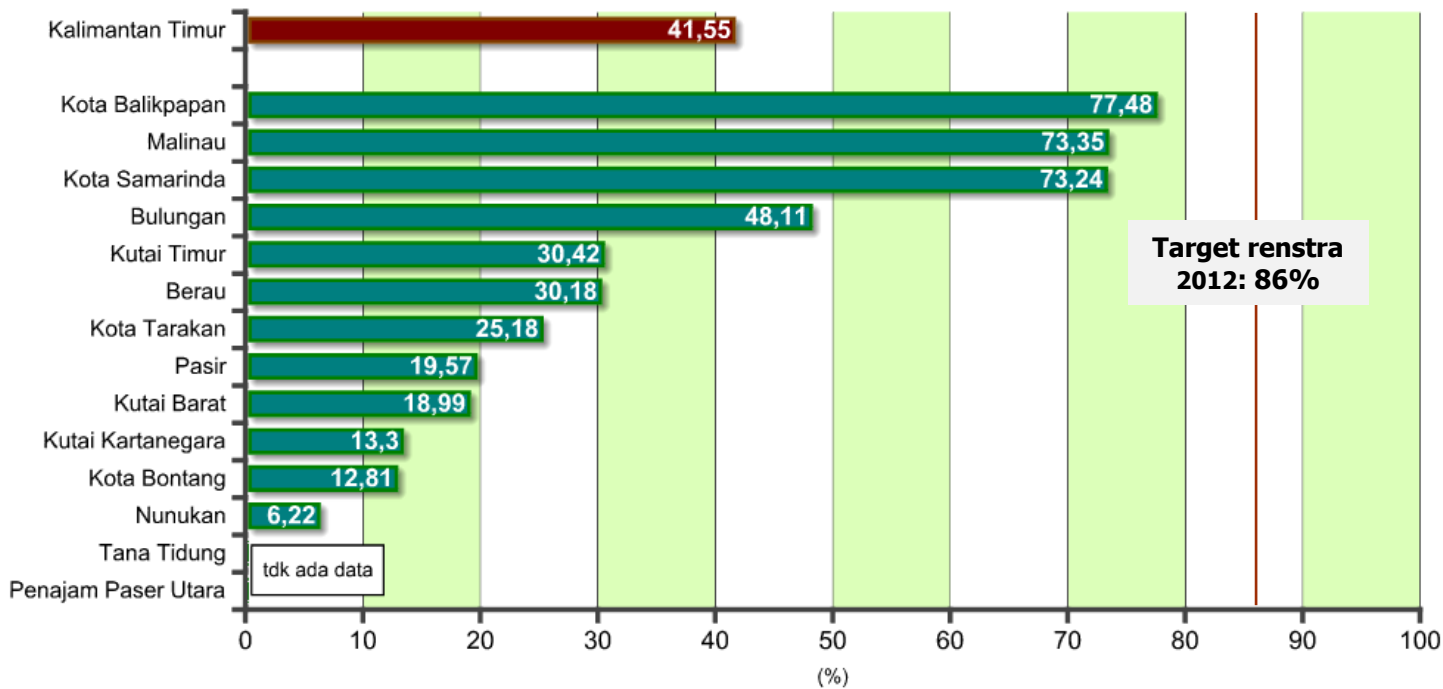
Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



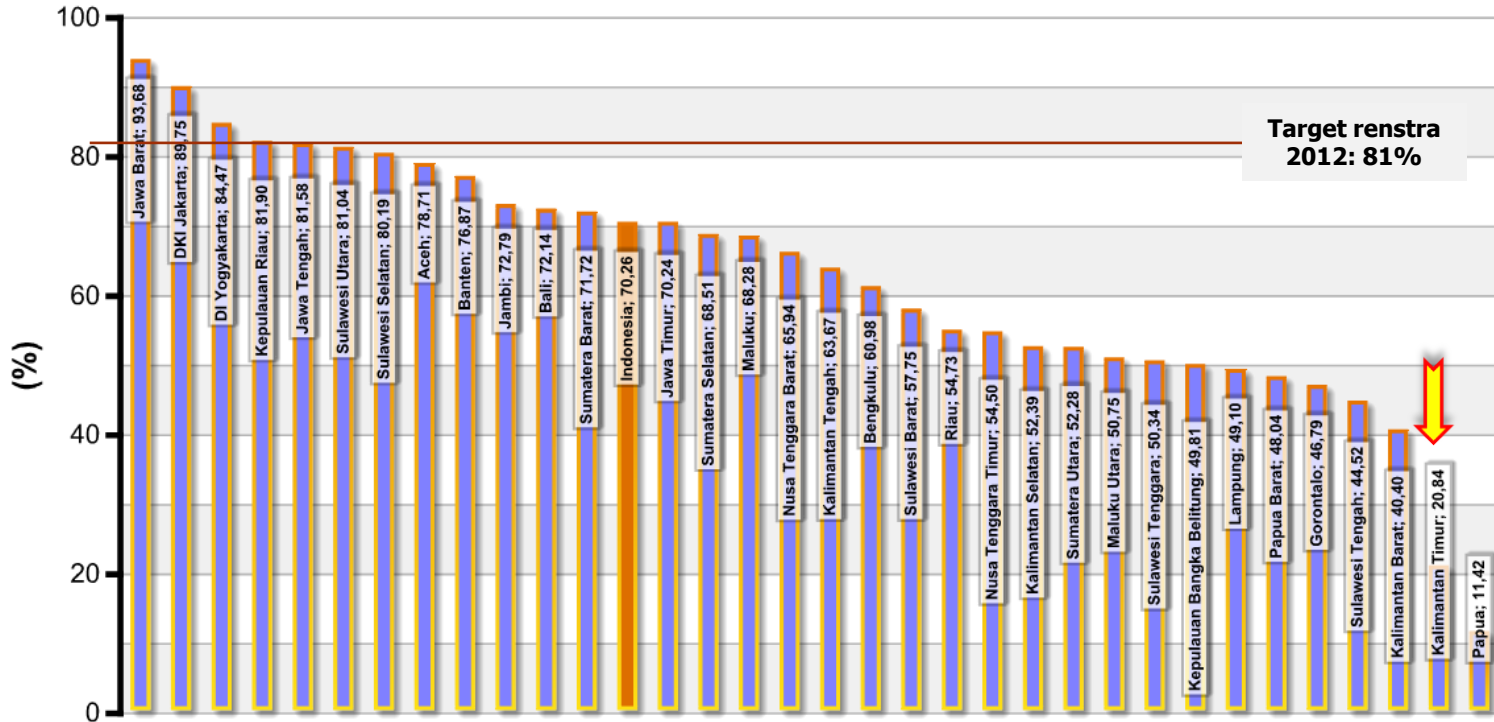
Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012



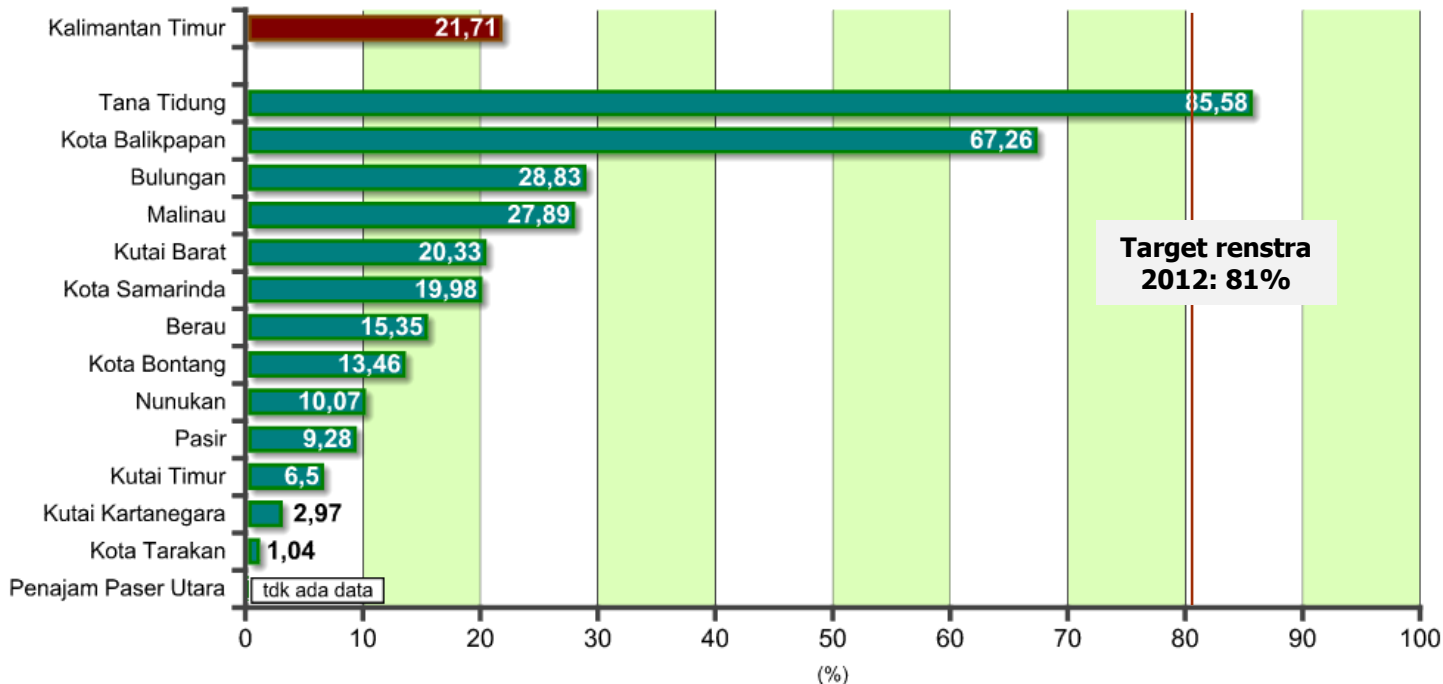
Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



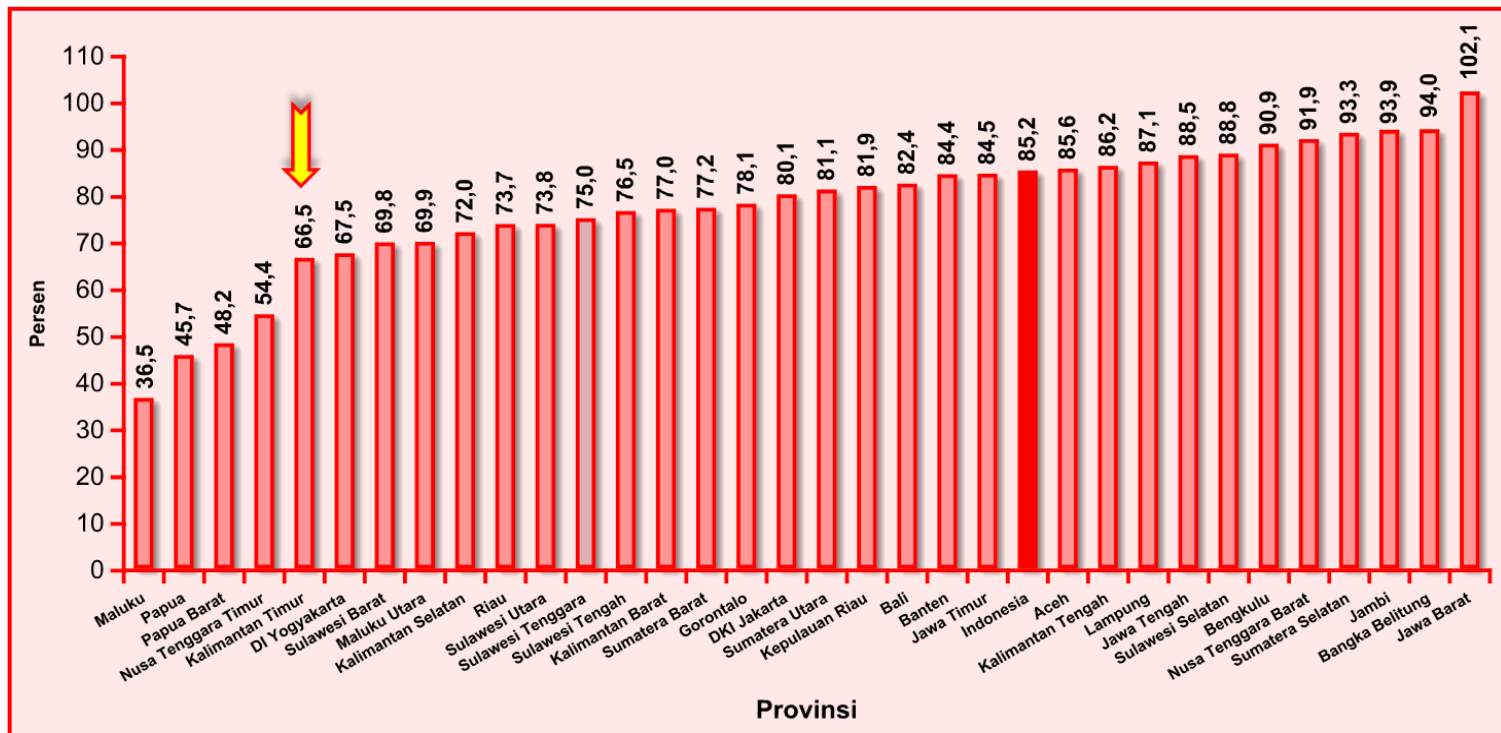
Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2012

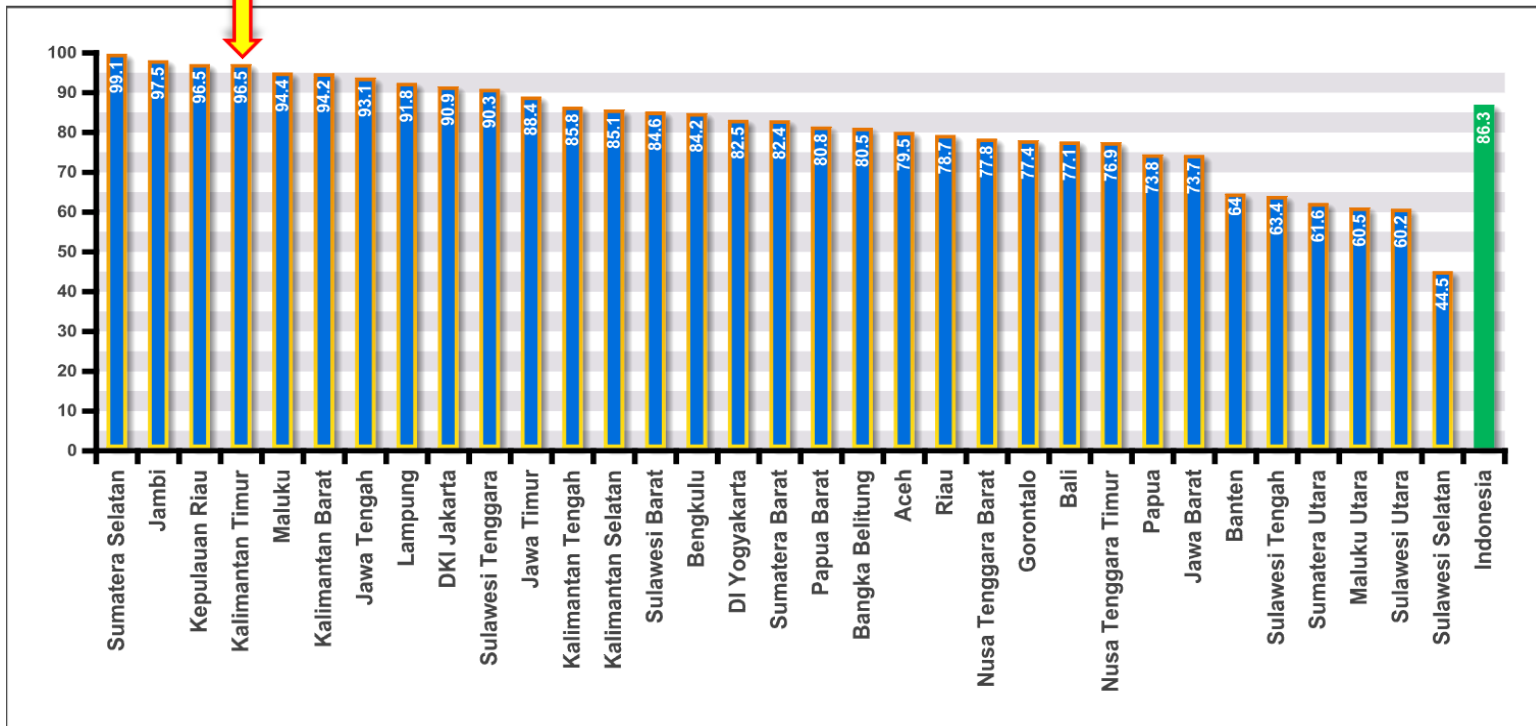


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

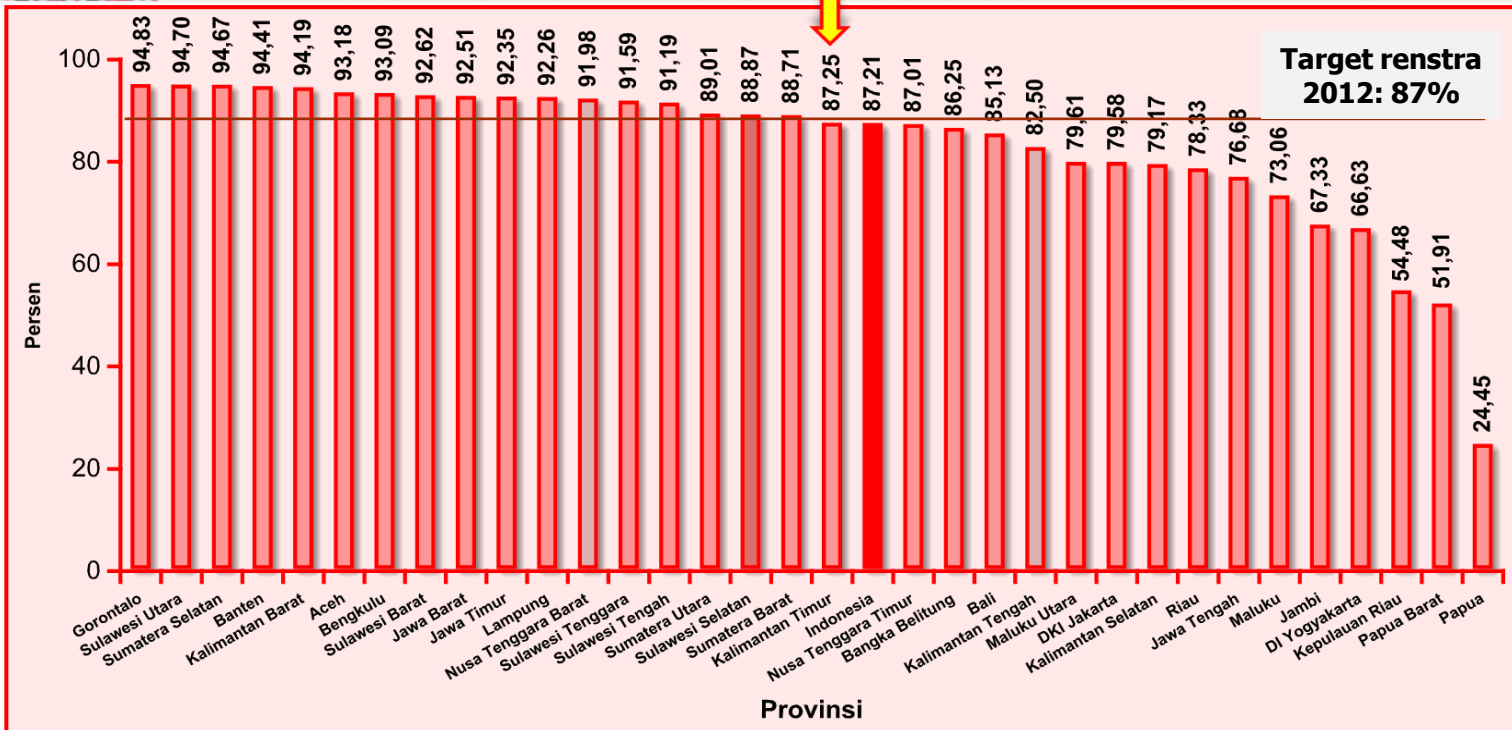
PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PADA BAYI (%) INDONESIA TAHUN 2012

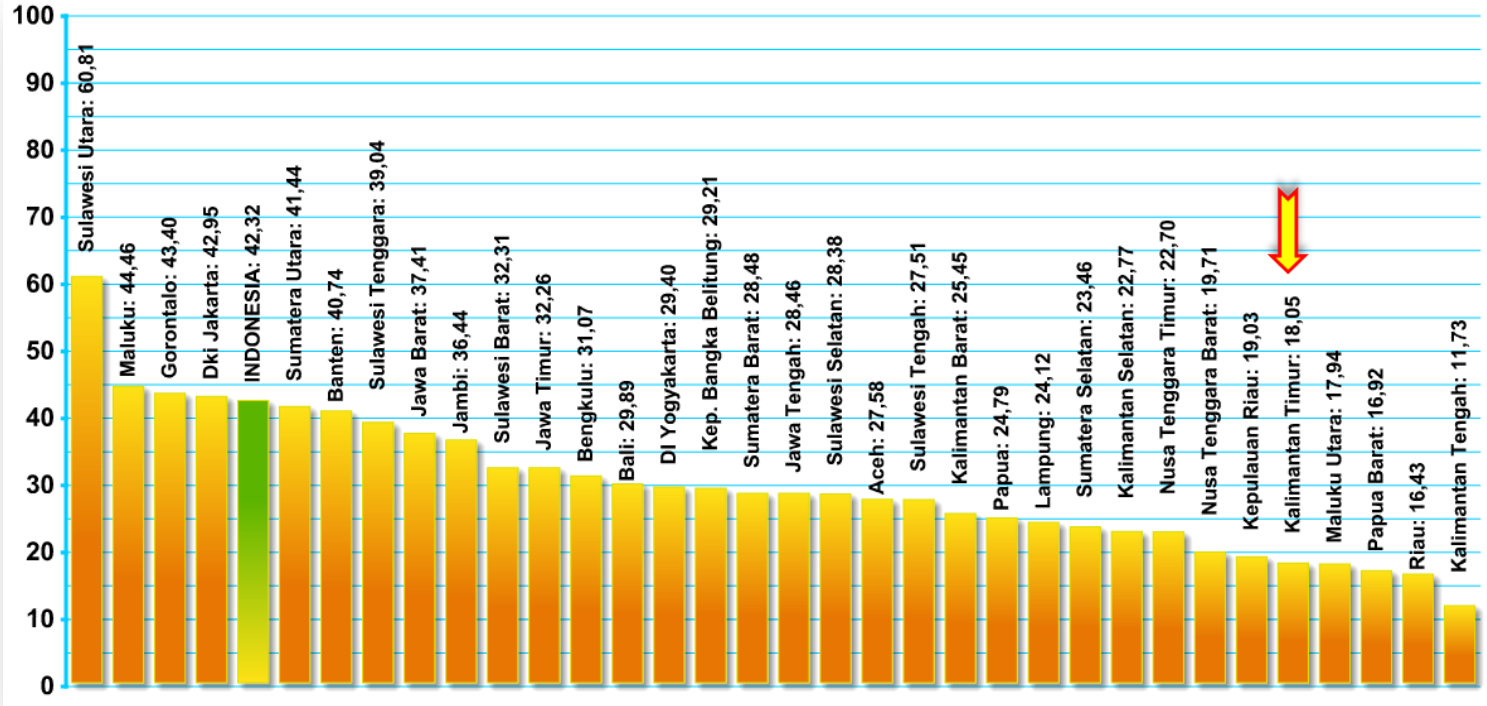


ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



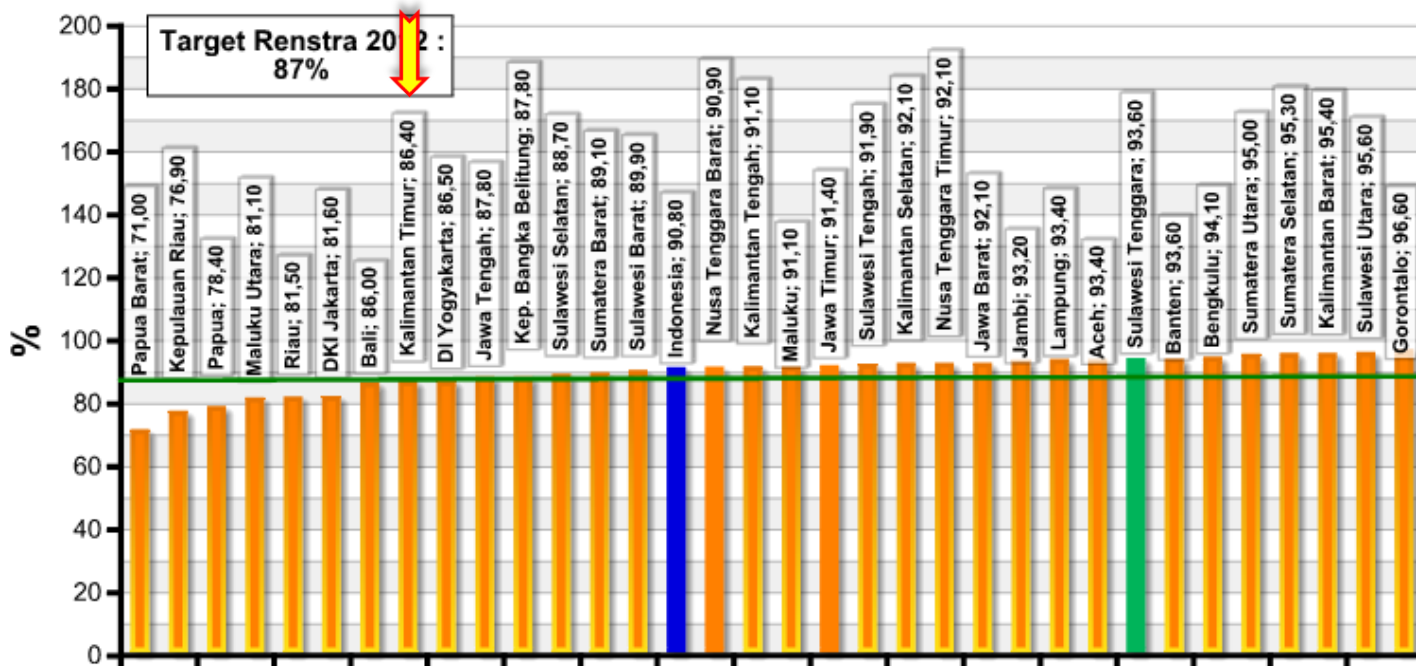
Sumber : Dirjen PP dan PL

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

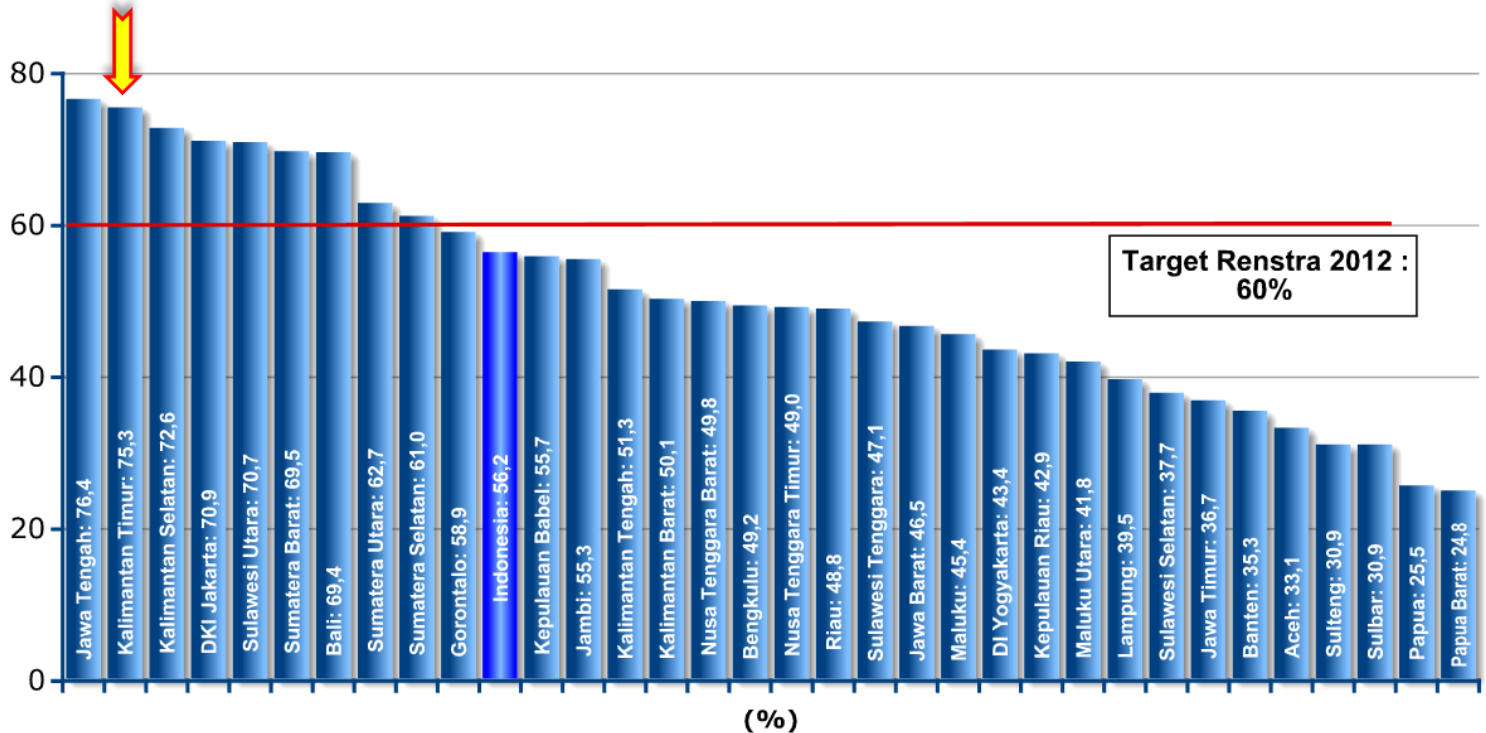
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

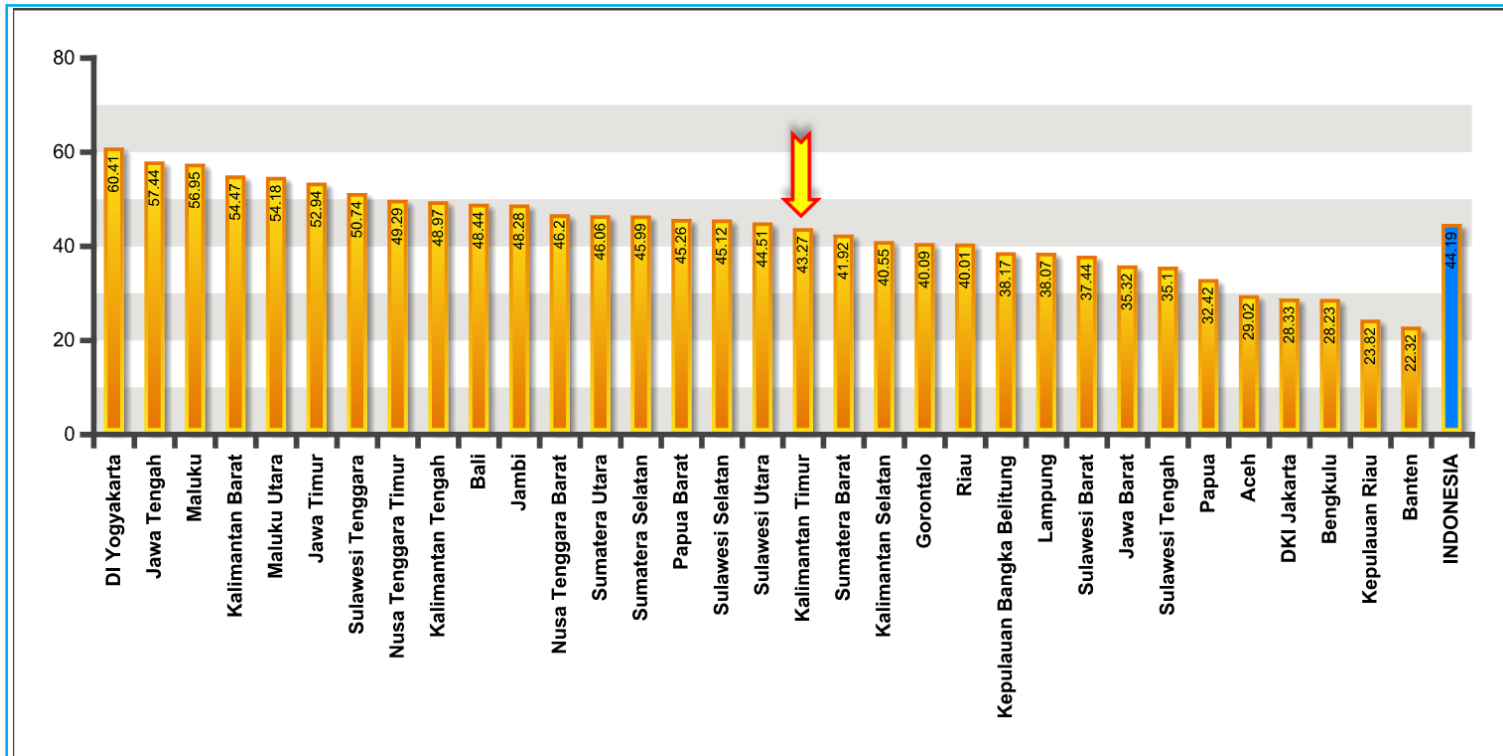
Success Rate (SR) di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 90,8%, yang telah melampaui target Renstra 2012 sebesar 87%. Terdapat 24 provinsi (72,7%) telah melampaui target tersebut termasuk Provinsi Sulawesi Tenggara sebesar 93,6%. Pada tahun 2012 hanya 9 provinsi (27,3%) yang belum mencapai target Renstra.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



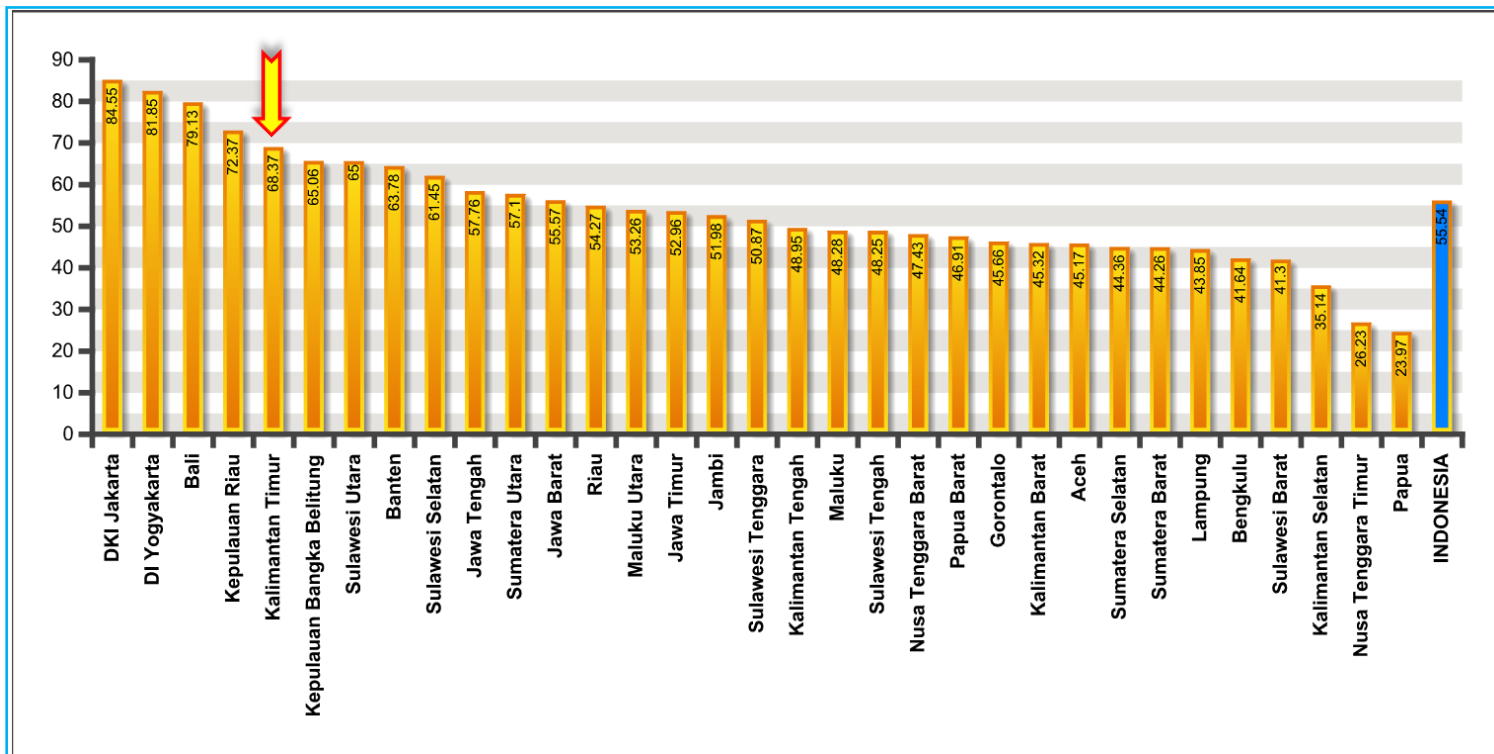
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



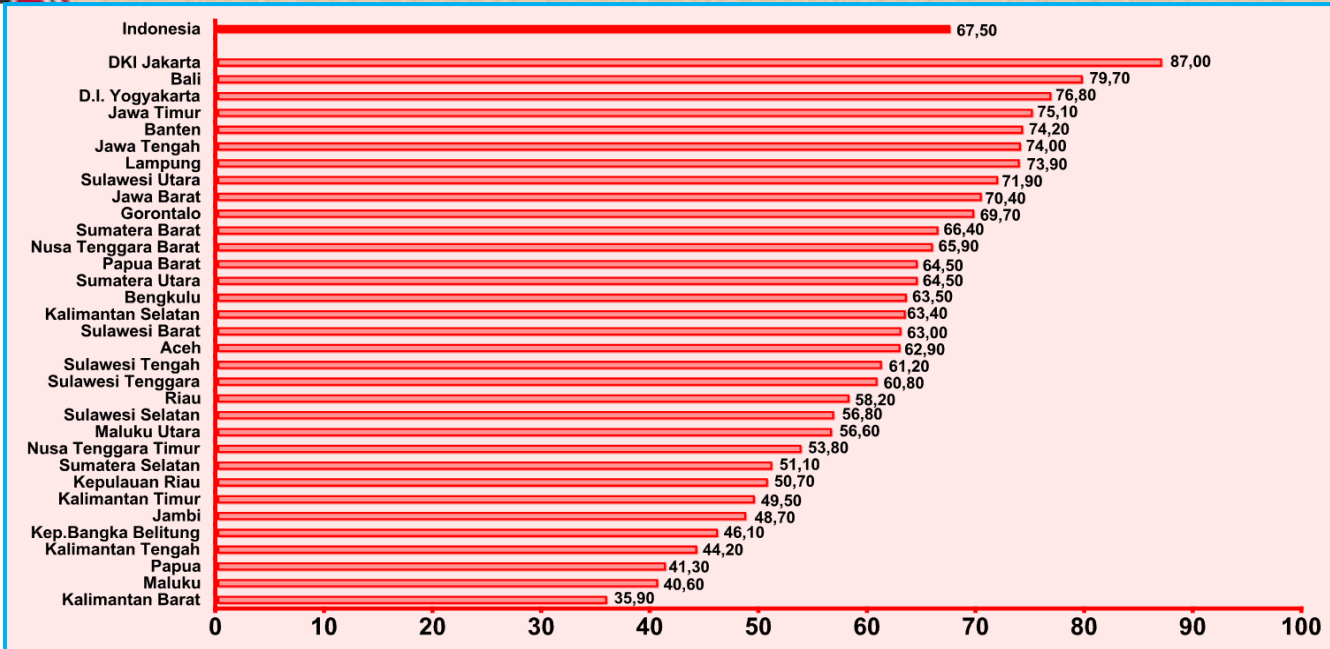
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

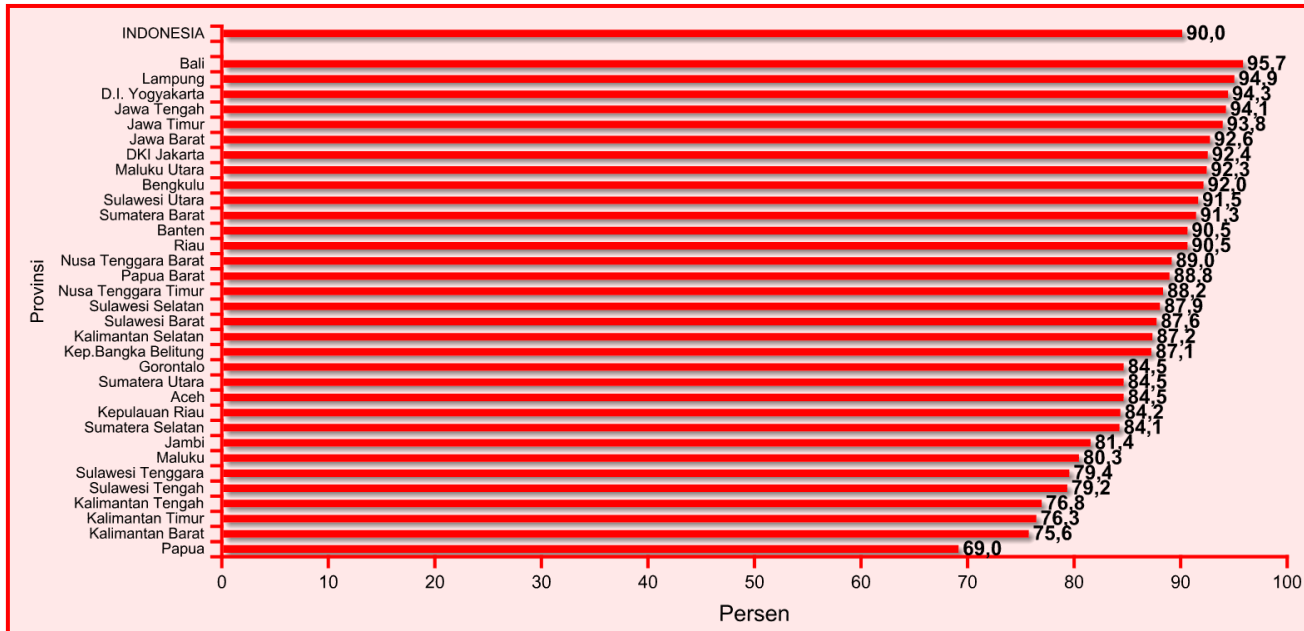
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

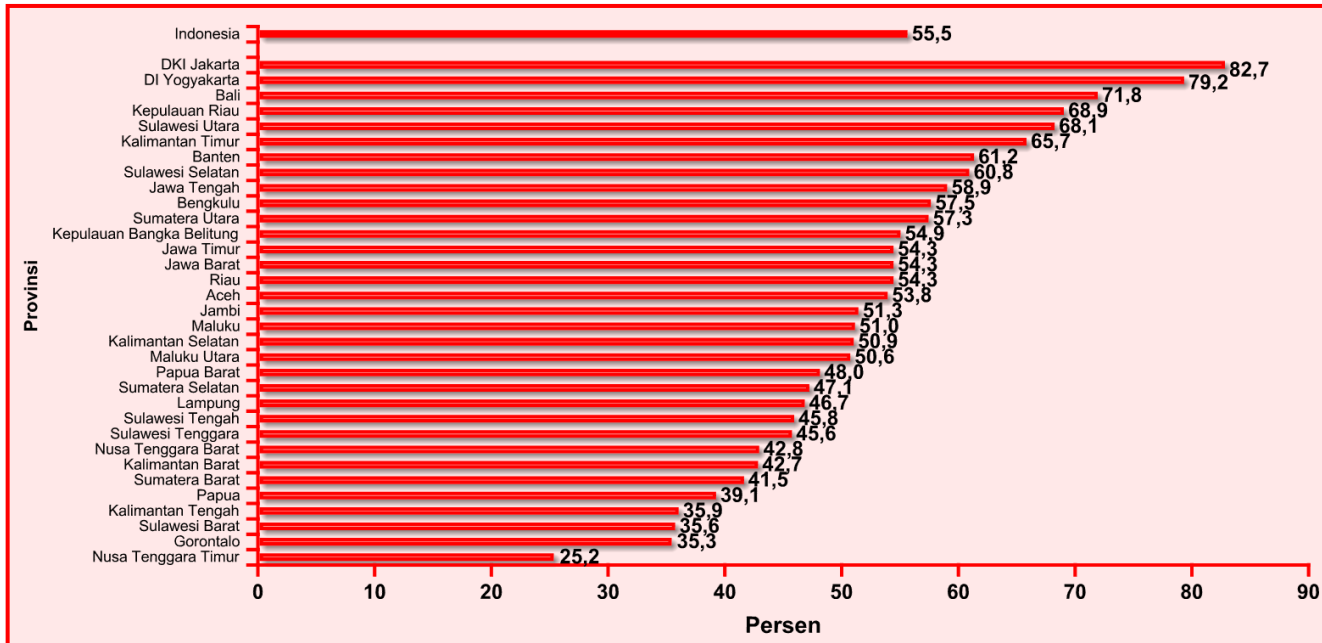
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

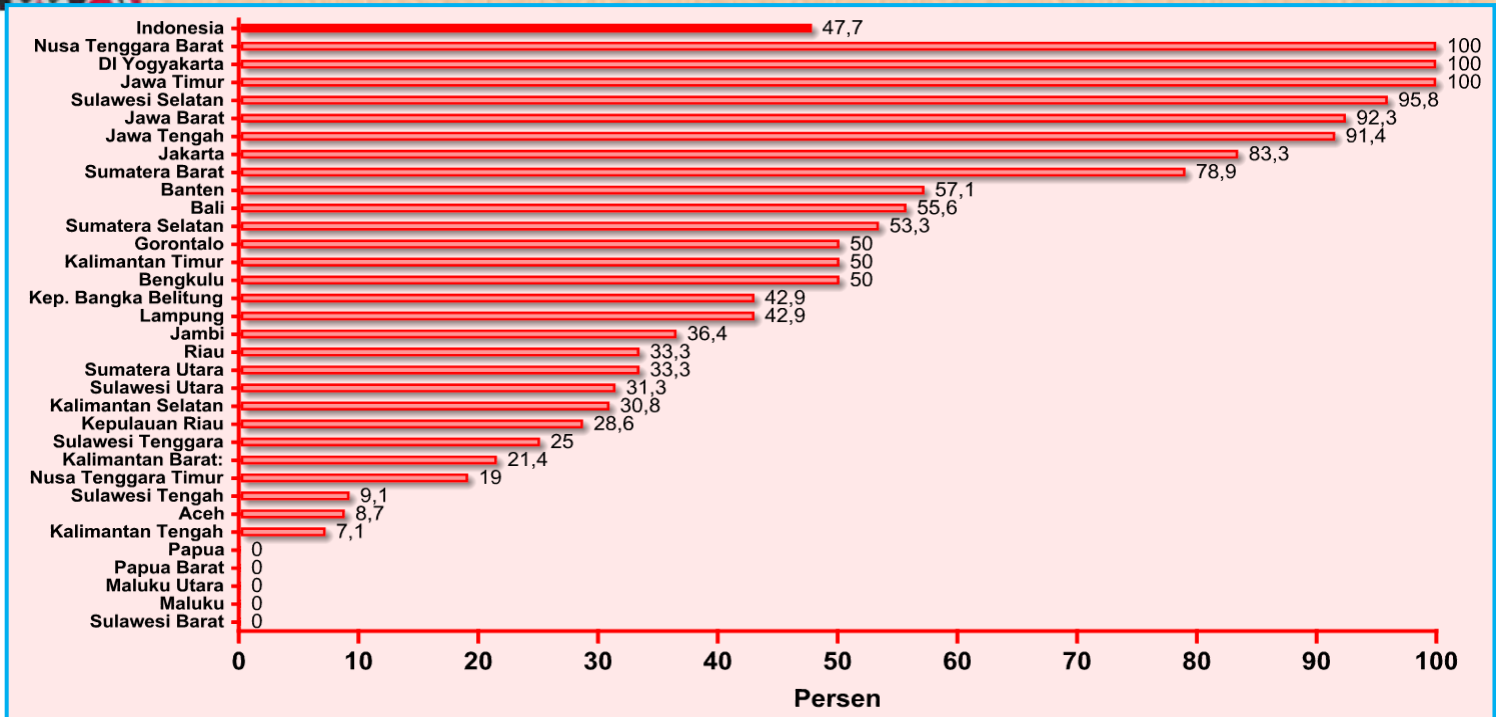
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

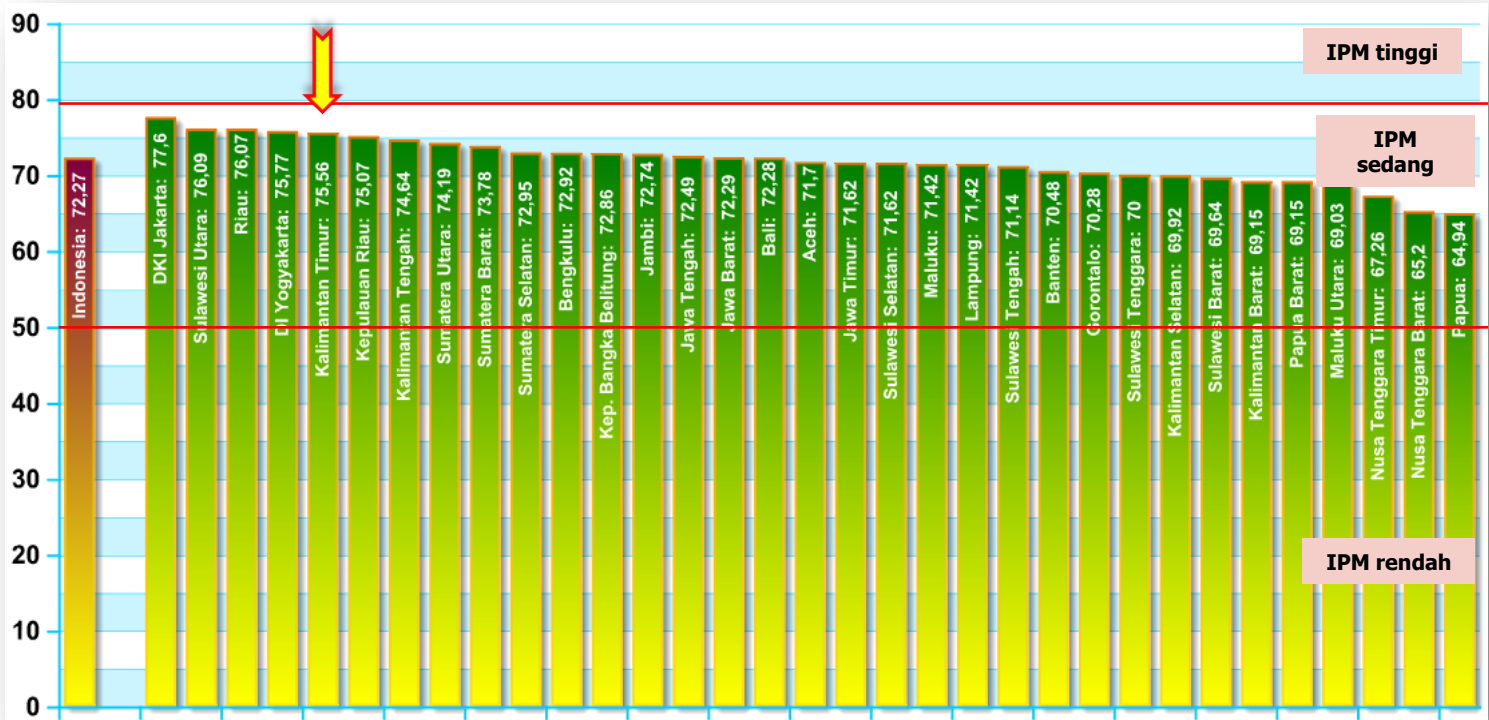
PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2010 sebesar 74,64, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

